PERAN LABORATORIUM KOPERASI SYARIAH MAHASISWA DALAM PENGEMBANGAN JIWA KEWIRAUSAHAAN ANGGOTA DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

SKRIPSI

Oleh:

RIZKI EKO WAHYUDI
NIM. G74215172

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SURABAYA
2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya

Nama	: Rizki Eko Wahyudi
Nim	: G74215172
Fakultas/Prodi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Peran Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa dalam Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Anggota Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 28 Mei 2019
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL
FB68BAEF507715019
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Rizki Eko Wahyudi
Nim.G74215172

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Rizki Eko Wahyudi Nim.G74215172 ini telah diperikasa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 28 Mei 2019
Pembimbing

Siti Musfiqoh, MEI.

NIP. 197608132006042002

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Rizki Eko Wahyudi NIM.G74215172 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqosah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu, tanggal 3 juli 2019 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqosah Skripsi :

Penguji I,

Siti Musfiqoh, MEI.
NIP. 197608132006042 00

Penguji II,

Dr. Mustofa, S.Ag, M.E.I
NIP.197710302008011007

Penguji III,

Andriani Samsuri, S.Sos, MM
NIP.197608022009122002

Penguji IV,

M. Iqbal Surya Pratikto S.Pd., M.SEI
NIP.199103162019031013

Surabaya, 3 juli 2019
Mengesahkan
Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam
UIN Sunan Ampel Surabaya
Dekan

Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM.,
NIP.196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rizki Eko Wahyudi
NIM : G74215172
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
E-mail address : wahyudiriski29@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PERAN LABORATORIUM KOPERASI Syariah mahasiswa Dalam Pengembangan jiwa kewirausahaan Anggota di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 29 . 07 . 2019

Penulis

(Rizki Eko Wahyudi)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "**Peran Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI Dalam Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Anggota di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya"** ini merupakan hasil dari penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah terkait dengan bagaimana peran laboratorium koperasi syariah mahasiswa dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan Anggota Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Peneliatian ini merupakan penelitian kualitatif. dimana data dihimpun dari hasil wawancara pihak Lab. Kopsyarma serta data dokumentasi Lab. Kopsyarma berupa program kegiatan, data unit usaha. Kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Hasil penenlitian ini menunjukkan Peran Lab. Kopsyarma dalam pengembangan jiwa kewirausahaan anggota di FEBI mempunyai peran pembinaan, pelatihan, tempat riset pasar, pembentukan unit bisnis, pengembangan, peningkatan kualitas serta kemampuan ekonomi anggota. Peran tersebut dapat diketahui dari beberapa hal yang sudah dilakukan yakni berupa unit usaha, fasilitas, kegiatan, kebijakan, peraturan yang diterapkan di Lab. Kopsyarma untuk para anggotanya, serta aspek fasilitas dari laboratorium wirasuha yang memuat aspek pelayanan (*service*), dukungan (*support*), pengembangan skill (*skill developpment*), pendanaan modal (*seed capital*), sinergi (*synergy*)beberapa hal tersebut diantaranya adlah minimarket *"Al-Iqtishad"*, unit simpan pinjam, seminar kewirausahaan, *Up grading* dan kebijakan FEBI yang berkaitan dengan pengembangan jiwa kewirasuhaan.

Sejalan dengan kesimpulan tersebut penulis memberikan saran kepada pihak Lab. Kopsyarma ditingkatkannya lagi fasilitas dan program kegiatan Lab. Kopsyarma yang berkaitan dengan penegembangan jiwa kewirausahaan, terlebih terkait aspek pelatihan, pendidikan dan layanan konsultasi kewiraushaan demi meningkatkan jiwa dan minat berwirausaha.

.

Kata kunci : Laboratorium Koperasi, Koperasi Syariah, kewirausahaan, Jiwa Kewirausahaan Anggota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR.....vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LITERASI xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi dan Batasan Masalah 10

D. Rumusan Masalah 11

E. Kajian Pustaka 11

F. Tujuan Penelitian 19

G. Kegunaan Hasil Penelitian 19

H. Definisi Operasional 20

I. Metode Penelitian 22

J. Sistematika Pembahasan.....30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Koperasi 31

1. Pengertian Koperasi 31
2. Fungsi dan Peran Koperasi.....23
3. Fungsi, Peran dan Prinsip Koperasi 21
4. Prinsip Koperasi 22

B. Koperasi Syariah 23

1. Pengerian Koperasi Syariah 23
2. Peran Koperasi Syariah 23
3. Ketentuan koperasi syariah 24
4. Produk Koperasi Syariah.....25
5. Perbedaan Koperasi Syariah dan Konvesional.....25

C. Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa 26

D. Kewirausahaan 28

1. Pengertian Kewirausahan.....28
2. Peran dan Fungsi Kewirausahaan 31
3. Manfaat Kewirausahaan.....31
4. Motivasi Berwirausaha.....32
5. Faktor Pendukung Pengembangan Kewirausahaan 33

E. Jiwa Kewirausahaan 34

1. Pengertian Jiwa Kewirausahaan 34
2. Karakteristik Jiwa Kewirausahaan 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Upaya penegembanagan jiwa kewiraushaan.37

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa (Lab. Kopsyarma).....39

1. Sejarah Lab.Kopsyarma 39
2. Visi dan Misi Lab.Kopsyarma 40
3. Legalitas kelembagaan 42
4. Prisnsip Dasar Lab.Kopsyarma 42
5. Struktur Organisasi Lab.Kopsyarma 42
6. Unit Usaha Lab.Kopsyarma 43
7. Keanggotaan.....46
8. Program Kerja Lab.Kopsyarma 48

B. Upaya Lab.Kopsyarma FEBI dalam Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Anggota.....51

1. Minimarket *"Al-Iqtishad"* 51
2. Simpan dan Pinjam 53
3. Seminar dan *Up grading* 53
4. Kebijakan yang Berkaitan dengan Pengembangan Kewirausahaan 54

BAB IV ANLISIS DATA

A. Analisis Peran Lab. Kopsyarma dalam Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Anggota 60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 68
B. Saran.....69

DAFTAR PUSTAKA 70

LAMPIRAN.....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel halaman

3.1 Ketentuan Produk yang dijual di Minimarket *"Al-Iqtishad"* 44

3.2 Produk di Unit Simpan dan Pinjam 45

3.3 Data Nama Pedagang Lab.Kopsyarma 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gabmbar halaman

3.1 Struktur Organisasi 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu penyebab kemiskinan yang terjadi di masyarakat adalah masih adanya pengangguran dikalangan masyarakat, permasalahan ekonomi ini yang terjadi akibat tidak tersedianya pekerjaan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan hidup yang terus bertambah, belum lagi faktor bertambahanya pengangguran dari lulusan perguruan tinggi yang setiap tahun naik dan mencari pekerjaan namun ketersediaan lapangan pekerjaan minim. Badan Pusat Statisti (BPS) tercatat bahwa jumlah pengangguran per Februari 2018 tingkat pengangguran terbuka (TPT) mengalami kenaikan dimana jumlah lulusan universitas, dari 5,18 persen menjadi 6,31 persen diperkirakan kenaikan sebesar 1,13 persen dibadingkan februari 2017.[1]

Salah satu solusi dari permasalahan ini adalah berwirausaha, Kewirausahaan sendiri ialah suatu kemampuan dalam melihat suatu hal adalah peluang, kemampuan dalam melihat serta menilai peluang bisnis selanjutnya mampu mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki dan berani mengambil resiko. Demi menggapai peluang tersebut kemampuan ini bukan tidak mungkin untuk bisa dipelajari sehingga jiwa kewirausahaan sendiri bisa terlatih dan bukan hanya dimiliki oleh individu yang berbakat dalam

[1] Shintaloka Pradita Sicca, ”BPS: Pengangguran Lulusan Universitas Naik 1,13 Persen” Http://Tirto.Id/Bps-Pengangguran-Naik-113-Persen-Cj3h ,Diakses Pada, 01/12/2018 21.30 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kewirausahaan, jika dipelajari dan dipraktikkan jiwa kewirausahaan mampu memotivasi sehingga berani mengambil tindakan untuk mewujudkan bisnis yang akan dijalani.[2]

Jiwa kewirausahaan juga di jelaskan dalam Al-Quran dalam surah At-tawbah ayat 105:

وَقُلِ ٱعۡمَلُواْ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمۡ وَرَسُولُهُۥ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ١٠٥

"Dan Katakanlah : Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."[3]

Keberadaan wirausaha juga penting bagi kondisi perekonomian suatu negara dimana dalam perkembangan negara terebut dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah wirausahawan. Selain itu jika pelaku kewiruasahaan sendiri adalah mahasiswa maka hal ini akan mengoptimalkan perannya sebagai *agent of change*. Namun tidak dipungkiri memang jika menjadi wirausahawan terdapat beberapa faktor yang memotivasi seseorang menjadi wirausahawan .[4]

Berdasarkan pemaparan di atas pembekalan kewirausahaan menjadi aspek penting bagi mahasiswa dalam menjalani kehidupan semasa perkuliahan maupun setelah lulus, dan yang menjadi fokus adalah

---

[2] Bambang Banu Siswoyo, "Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Di Kalangan Dosen Dan Mahasiswa", *Jurnal Ekonomi Bisnis*,Vol.14, No.2, (Juli 2009), 122.

[3] Aprijon , "Kewirausahaan dan Pandangan Islam", *Menara*, Vol.12, No.1, (Januari – Juni 2013),8.

[4] Ibid.,123.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan setelah lulus dari perguruan tinggi diharapkan mahasiswa bukan hanya menjadi pencari kerja (*job seeker*), namun mempunyai peran lebih dengan menjadi menciptakan pekerjaan (*job creator*) sehingga pembekalan kewirausahaan di perguruan tinggi merupakan hal yang perlu diperhatikan bagi setiap perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan, namun permasalahan yang sering dihadapi ialah pembekalan kewirausahaan dalam mata kuliah yang dipelajari mahasiswa di perkuliahan dirasa kurang cukup, harapan akan munculnya seorang wirausahawan yang mampu menjadi *job creator* kurang tidak mampu terwujud apabila belum ada kegiatan pengimplematasian pengetahuan yang didapatkan dari mata kuliah kewirausahaan.[5]

Melihat keberadaan wirausaha yang begitu penting bagi suatu negara sehingga keberadanya peru diperhatikan, Anak Agung Gede Ngurah Pruspayugo selaku Menteri Koperasi dan UKM Indonesia, peningkatan rasio wirausahawan indonesia mengalami peningkatan, 3,1 persen jumlah ini bila dibandingkan dengan penduduk Indonesia kurang lebih 260 juta jiwa maka sekitar 8,06 juta jiwa.[6] Kendati sudah melebihi standar internasional yang dipatok 2 persen namun hal ini dirasa kurang cukup. Mengapa demikian, seperti yang dilansir dalam Siaran Pers Mentri Riset

---

[5] Hamdan, "Model Inkubator Bisnis Untuk Menumbuhkan Kompetensi Kewirausahaan", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, No.1, Vol. 13 (,2013), 90.

[6] Fiki Ariyanti, "Jumlah Wiraushawan RI siap kejar malaysia", dalam Http://Liputan6.Com/Bisnis/Read/3216536/Jumlah-Wirausaha-Ri-Siap-Kejar-Malaysia, Diakses Pada", 28 november 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan Tinggi, suatu negara dikatakan maju jika UMKM-nya melebihi 5 persen namun negara indonesia hanya sebesar 1,6 persen.[7]

Mengingat perkembangan wirausaha di Indonesia masih dirasa kurang maka perguruan tinggi mempunyai tanggung jawab dalam mencetak kader-kader wirausahawan yang diberikan pembekalan pengetahuan kewirausahaan serta perlu adanya langkah nyata dalam penerapan kewirausahaan yang sudah dipelajari di perkuliahan sehingga proses pembelajaran dan praktik berjalan secara komperhensif mengingat pembekalan kewirausahaan hanya sebatas teori, maka dari itu untuk mendukung pengembangan jiwa ini perlu adanya faktor yang mendukung seperti kuliah kewirausahaan, program magang, klinik konsultasi bisnis, koperasi mahasiswa dan pendirian inkubator bisnis.[8]

Salah satu usaha yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (selanjutnya disebut dengan "FEBI") UIN sunan Ampel Surabaya (selanjutnya disebut dengan "UINSA") adalah didirikannya Laboratorium Koperasi Mahasiswa Syariah (selanjutnya disebut dengan "Lab.Kopsyarma") FEBI berbasis inkubator bisnis yang mana Lab.Kopsyarma merupakan salah satu koperasi syariah mahasiswa yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN sunan Ampel Surabaya dalam kategorinya yang didasarkan jenis anggotanya merupakan koperasi

[7] Firman Hidayat,"Capaian Riset,Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Dalam 4 Tahun Kabinet Kerja", Http://Ristekdikti.Go.Id/Kabar/Capaian-Riset-Teknologi-Dan-Pendidikan-Tinggi-Dalam-4 Tahun-Kabinet-Kerja/ , "Diakses Pada" 08/12/2018, 20.28 Wib.

[8] Bambang Banu Siswoyo,"Pengembangan Jiwa...,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mahasiswa dimana operasionalnya dijalankan oleh mahasiswa, dosen, dan seluruh *civitas* akademika yang terdapat di perguruan tinggi tersebut.[9]

Dibentuknya Lab.Kopsyarma merupakan sebagai fasilitas atau lahan balajar bagi mahasiswa yang ingin berwirausaha dan sebagai wujud respon atas kurangnya tempat bagi mahasiswa dalam menjalankan kegiatan berwirausaha atau dengan kata lain sebagi inkubator bisnis dan media pembelajaran bagi mahasiswa. Sejalan dengan hal itu bahwa pada dasarnya fungsi pendirian koperasi adalah suatu bentuk kekuatan dalam bidang ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan hal ini yang tertetera dalam Undang-undang No.25 tahun 1945.[10] Serta sebagai sarana untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila UUD 1945.[11]

Selain sebagai fasilitator, tentu Lab.Kopsyarma berperan dalam menunjang kegiatan wirausahawan baik dalam aspek peningkatan, pengembangan serta daya tahan dalam suatu lingkungan bisnis yang nyata. Berkaitan dengan Laboratorium berbasis Inkubator Bisnis dalam pelasaksanaannya Inkubator Bisnis Mahasiswa dilandasi oleh Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik

[9] David Dian Ramadhan,"Pelaksanaan Pendidikan Koperasi Dan Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa (Kopma) Universitas Negeri Surabaya" *Jupe,* Vol.6, No.3, (2018),2.
[10] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian (UU Nomor 25 Tahun 1992),1.
[11] Ibid,3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia nomor 81.2/kep/M.KUKM/VIII/2002 termasuk Model inkubator *In wall* dimana inkubasi dilakukan dengan cara mahasiswa wirausaha yang sedang dibina dan dikonsentrasikan di dalam suatu gedung atau kawasan tertentu dengan manajemen inkubator, menyediakan berbagai pelayanan tempat dan konsultasi.[12]

Secara sistemik, ikunbator bisnis merupakan suatu wahana transformasi pembentukan sumberdaya manusia yang tidak atau kurang kreatif dan produktif, selain itu keberadaan inkubator bisnis di perguruantinggi juga mempunyai peran dalam pengembangan jiwa kewirausahaan demi menjawab tantangan global dalam upaya perguruan tinggi dalam menyiapkan sumberdaya yang unggul.[13]

Dalam perkembangannya terdapat 2 (dua) unit usaha Lab.Kopsyarma yang dijalankan di antaranya Minimarket "*Al-Iqtishad"* dan Simpan Pinjam, sebagai laboratorium berbasis inkubator bisnis di FEBI dimana sebagai tempat praktikum, peningkatan kompetensi dan kemampuan. Unit usaha tersebut dapat dimanfaatkan mahasiswa khususnya anggota, misalnya Minimarket "*Al-Iqtishad"*, yakni bentuk kerjasama antara anggota dan Lab.Kopsyarma dimana anggota menitipkan barang dagangan untuk dijual di mini market, kemudian layanan simpan pinjam dan beberapa angenda

[12] Hery Budiyanto, Dkk, "Program Pengembangan Kewirausahaan Dalam Bentuk Inkubator Bisnis Di Perguruan Tinggi Bagi Mahasiswa Pemilik Usaha Pemula", *Jurnal Seminar Nasional Sistem Informasi 2017*,(14 September 2017),

[13] Tri Siwi Agustina, "Peran Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi Dalam Meminimalkan Resiko Kegagalan Bagi Wirausaha Baru Pada Tahap Awal (*Start-Up*)", *Majalah Ekonomi*, No. 1 Vol.21 , (April,2011),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan program pengembangan kewiraushaan yang ditujukan bagi anggota.[14] Peningkatan *skill* dan kompetensi berwirausaha di kalangan mahasiswa merupakan tujuan dari upaya pengembangan jiwa kewirausahaan Lab.Kopsyarma yang berperan sebagai inkubator bisnis bagi mahasiswa, terlebih mahasiswa khususnya anggota dapat megimplemetasikan pembelajaran serta mendapatkan hasil dari wirausaha yang mereka buat. Peran inilah yang terus diusahakan dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan Lab.Kopsyarma sebagai laboratorium berbasis inkubator bisnis.

peran dan fasilitas yang disediakan belum dimanfaatkan dengan baik bagi kalangan mahasiswa FEBI dan khsusnya para mahasiswa yang sudah terdaftar menjadi anggota, hal ini bisa dilihat ketika di periode awal jumlah anggota yang ikut mendisplay atau menitipkan barang cukup banyak atau bisa dikatakan berpartispasi aktif namun dalam perkembanganya jumlahnya terus menurun sehingga tingkat partisipasi anggota dalam berwirausaha dinilai cukup rendah terlebih masih sedikit mahasiswa yang mengetahui akan keberadaan Lab.Kopsyarma, mengingat peran Lab.Kopsyarma sebagai tempat praktikum dan pengembangan kompetensi bagi mahasiswa terlebih pada anggota, tentu dalam perannya sebagai laboratorium kewirausahaan hal ini dirasa belum bisa berjalan maksimal.[15]

---

[14] Bughiyatun Nabhanah, " Strategi Competitive Advantage Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa *"Al-Iqtishad"* Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Desain Strategi Menggunakan Analisis Swot), (Skripsi—Uin Sunan Ampel Surbaya, 2018).
[15] Metahul Jannah, (Kepala Bidang Usaha), *Wawancara*, Surabaya, 22 November 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini memang tidak terlepas dari beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dan pendukung Lab.Kopsyarma FEBI. Oleh karena itu Lab.Kopsyarma diharapakan mampu menumbuhkan kemandirian serta mengembangkan jiwa berwirausahaan baik bagi anggota maupun mahasiswa lainnya, berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam, dengan judul "**Peran Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa Dalam Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Anggota di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Sunan Ampel Surabaya".**

B. Identifikasi Masalah Dan Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi dan batasan masalah di ketahui sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah
   a. Pengangguran menjadi masalah dalam perekonomian
   b. Perkembangan wirausaha masih dirasa kurang
   c. Pembekalan kewirausahaan masih sebatas teori
   d. Peran Lab. Kopsyarma sebagai laboraotrium kewirausahaan belum berjalam maksismal
   e. Minimnya partispasi anggota dalam kegiatan berwirausaha di Lab. Kopsyarma

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifkasi masalah tersebut maka peneliti melakukan pembatasan masalah yaitu peran Lab. Kopsyarma dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan anggota di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang di uraikan diatas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana peran laboratorium koperasi syariah mahasiswa dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan anggota di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya ?

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi penelitian terdahulu, dimana penelitian yang mempunyai deskripsi ringkasan tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan, sehingga kajian yang akan dilakukan tidak merupakan pengulangan.[16] Sehingga memposisikan penelitian yang dilakukan sekarang dengan jelas, peneleitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ashfihani yang berjudul "Peran Pimpinan FEBI dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha bagi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel

[16] Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi*, (Surabaya, 2015), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya" penelitian ini befokus bagaimana peran pimpinan FEBI terhadap motivasi berwirausaha hasil yang di dapatkan bahwa peran pemimpin sebagai pemimpin *(Leader)*, penghubung *(Liaison)*, sebagai pemberi informasi *(Desseminator)*, dan sebagai figur *(Figurehead)* bagai para mahasiswa dalam meningkatakan motivasi berwirausaha, perbedaan dari penelitian adalah objek kajian, yaitu peran pemimpin dan persamaanya terletak pada pengembangan kewirausahaan.[17]

2. Penelitian yang berjudul "Strategi Pengembangan Kewirausahaan Asnaf Fakir Dan Miskin Melalui Bantuan Modal Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Surabaya" yang dilakukan oleh Putri Intani dan Iskandar Litonga, hasil penelitian dari penelitian ini menemukan hasil bahwa strategi yang diterpakan ialah pemberian motivasi, pengajian dan pemberian praktik lapangan. Perbedaan penelitian terletak pada usaha yang dilakukan penelitiaan saat ini berbasis inkubator bisnis, sedangkan persamaanya terletak pada strategi dan upaya pengembangan kewirausahaan.[18]
3. Penelitian yang dilakukan oleh Widwiraswasti Dewanti yang berjudul " Upaya Sekolah Dalam Mengembangkan Jiwa Wirausaha Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Jurusan Busana Butik Smk N 6 Semarang)" hasil penelitian ini membahas mengenai penegembangan wirausaha melalui

[17] Ahmad Ashfihani, "Analisis Peran Pimpinan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Febi) Dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Bagi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Uin Sunan Ampel Surabaya" (Skripsi—Uin Sunan Ampel Surabaya, 2018).
[18] Putri Intan Itsnaini, Iskandar Ritonga, "Strategi Pengembangan Kewirausahaan Asnaf Fakir Dan Miskin Melalui Bantuan Modal Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah (Ydsf) Surabaya"*El-Qist*, No.07 Vol. 01 (27 April 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurikulum dan diadaknnya unit produksi, perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek penelitian sedangkan persamaanya sama-sama membahas mengenai pengembangan kewirausahaan.[19]

4. Penelitian yang berjudul "Strategi Koperasi Mahasiswa (Kopma) Dalam Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Anggota Di Uin Walisongo Semarang" penelitian yang dilakuakan oleh Indah Khoiru Nisa, menjelaskan upaya dalam mengembangkan kewirausahaan bagi para anggota koperasi, perbedaan peelitian terletak pada objek penelitian dan persamaannya adalah pada pengembangan kewirausahaan.[20]
5. Penelitian yang berjudul "Peran Koperasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Siswa Smp N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun 2017" yang diteliti oleh Nurul Khaerotun Nikmah, hasil penelitian menemukan hasil penelitian mengenai peran dari koperasi sekolah dalam menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha. Perbedaan penelitian ini adalah pada objek yakni peran dari koperasi itu sendiri, sedangkan persamaanya sama-sama membahas mengenai pengembangan kewirausahaan.[21]

---

[19] Widwiraswasti Dewanti, "Upaya Sekolah Dalam Mengembangkan Jiwa Wirausaha Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Jurusan Busana Butik Smk N 6 Semarang)" (Skripsi— Un Semarang, 2015).
[20] Indah Khoiru Nisa, "Strategi Koperasi Mahasiswa (Kopma) Dalam Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Anggota Di Uin Walisongo Semarang" (Skripsi—Uin Walisongo Semarang, 2015).
[21] Nurul Khaerotun Nikmah, "Peran Koperasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Siswa Smp N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun 2017 "(Skripsi—Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian untuk menjelaskan peran Lab. Kopsyarma dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan anggota di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Manfaat dari penelitian sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

   Diharapakan penelitian ini dapat bermanfaat bagi Koperasi Syariah Mahasiswa serta masyrakat umum, dimana dapat menambah pengetahuan tentang peran Lab. Kopsyrama dalam pengembangan jiwa kewiraushaan.

2. Secara Praktis

   a. Bagi pembaca, memberikan pengetahuan menegenai pentingnya kewirausahaan dan peran dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan

   b. Bagi perusahaan, dapat memberikan masukan dan koreksi bagi Koperasi Syariah Mahasiswa dalam peran pengembangkan jiwa kewirausahaan.

   c. Bagi Universitas, sebagai bahan pertimbangan dalam mengmbangkan koperasi atau lembaga yang mempunyai fungsi dalam peran pengembangan jiwa kewirausahan bagi mahasiswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Definisi Operasional

Demi menghindari kesalah fahaman maka definiasi operasional diperlukan dalam penelitian yang berjudul "Peran Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa dalam Pengembangan Jiwa Anggota di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya", adalah diantaranya sebagai berikut :

a. Peran Lab. Kopsyarma

Peran adalah suatu perilaku atau sikap yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.[22]

Sedangkan laboratorium koperasi syariah mahasiswa adalah laboratorium koperasi yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, beranggotakan mahasiswa dan Dosen, sehingga dalam hal ini yang dimaksud peran laboratorium koperasi syariah mahasiswa adalah suatu perilaku atau sikap Lab.Kopsyarma yang diharapakan oleh orang atau sekelompok orang

b. Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Anggota

Pengembangan Jiwa Kewirausahaan adalah upaya yang dilakukan memberikan pegetahuan keterampilan serta kesempatan untuk mempraktikkan kegiatan kewirausahaan dimana kegiatan ini berguna untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan. jiwa kewiraushaan sendiri

[22] Http://Artkbbi.Com/Upaya/. Diakses pada, 06 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah nilai dan kemampuan yang berada dalam diri seseorang yang diwujudkan dalam melihat suatu hal dalah peluang bisnis, lalu mampu mengoptimalkan sumberdaya yang ada sehingga diwujudkan dalam bentuk bidang usaha.

Sedangkan pengertian Anggota menurut UU koperasi no. 25 tahun 1992 anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi dan dicatat dalam buku daftar anggota koperasi.[23] dalam hal ini anggota Lab. Kopsyarma yang terdiri dari mahasiswa dan seluruh civitas akdemika di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya yang tercatat dalam daftar anggota sesuai dengan AD/ART.

Sehingga dalam hal ini yang dimaksud pengembangan jiwa kewirausahaan anggota adalah memberikan pengetahuan, pelatihan dan kesempatan untuk praktik dan meningkatkan kemampuan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa FEBI yang sudah terdaftar menjadi anggota sesuai dengan AD/ART di Lab. Kopsyarma.

H. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan sebagai berikut :

1. Jenis penelitian

   Dalam hal ini, penelitian menggunakan jenis penelitian Kualitatif deskriptif. Penelitian Kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan

[23] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian (UU Nomor 25 Tahun 1992), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk meneliti pada kondisi obyek ilmiah, dalam hal ini penulis adalah instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (Trianggulasi), sedangkan analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.[24]

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis berusahan mencari tahu, menggambarkan data, mendeskripsikan suatu kegiatan atau kejadian serta informasi yang kemudian akan diidentifikasi dan kemudian dievaluasi.

2. Data yang dikumpulkan
   a. Data primer adalah data utama yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi tentang kebijakan, program, dan kegiatan pelatiahan dan pengembangn kewiraushaan yang dilakukan oleh Lab.Kopsyarma dalam peran pengembangan jiwa kewirausahaan anggota.
   b. Data sekunder didapatkan dari menganalisis literatur yang menunjang penelitian ini data itu berupa data-data Lab.kopsyarma serta lieratur yang berkaitan pengembangan jiwa kewiraushaan.
3. Sumber data
   a. Sumber data primer, adalah sumber utama dimana Sumber data primer dalam penelitian ini adalah : Ketua Laboratorium, Penanggung jawab Lab.Kopsyarma, Ketua umum Lab.Kopsyarma,

[24] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketua bidang Pengembangan Sumberdaya Anggota, ketua Bidang Usaha Lab.Kopsyarma, Anggota dan Pedagang Lab.Kopsyarma.

b. Sumber data sekunder, ialah sumber pendukung dimana didapatkan dari : data-data arsip Lab.Kopsyaama berupa data-data program kerja, data unit usaha, serta lieratur yang berkaitan pengembangan labpratorium koperasi sayariah mahasiswa serta berkaitan dengan jiwa kewirausahaan.

4. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara : sebuah cara untuk mngumpulkan data atau sebuah informasi dengan menggunkan beberapa pertanyaan dan dilakukan antara pewawancara dan narasumber dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber. Peneliti akan mewawancari pihak Lab.Kopsyarma mengenai perannya yang dilakukan dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan bagi anggota

b. Observasi

merupakan suatu metode dimana peneliti mendokumentasikan dan memahami kegiatan dari subjek penelitian yang di ajak untuk berinterkasi. Selanjutnya dilakukan observasi pada kegiatan-kegiatan yang di Lab.Kopsyarma meliputi kegiatan kajian pembekalan kewiruasahaan pada anggota, *Up grading*, kegiatan jual beli di minimarket *Al Iqtishad* dan simpan pinjam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dokumentasi

Sutu metode penelusuran data historis baik dalam bentuk catatan transkrip, foto atau gambar, laporan.[25] dengan metode ini nantinya peneliti akan menelusuri arsip, website, agenda atau jadwal kegiatan dari Lab.Kopsyarma.

5. Teknik analisis data

Teknik yang digunakan dalam analisis data penelitian ini meliputi pengumpulan data dari data yang telah didapatkan kemudian mengelompokkan serta mengklasifikasikannya, setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul. tahap selanjutnya adalah dianalisis dengan metode deskriptif anlisis yang mendeskripsikan hasil data dan gambaran objek penelitian, sifat serta keterkaitan antara fenomena dengan yang diteliti.[26]

Lalu keabsahan data dianalisis dengan metode Triangulasi dengan melakukan beberapa perbandingan, karena Triangulasi merupakan teknik gabungan yang dilakukan untuk keperluan pengecekan atau pembanding.[27] Triangulasi dapat dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait. Dalam penelitian ini data dan fakta yang dianalisis antara lain : Peran Lab.Kopsyarma dalam pengembangkan jiwa kewirusahaan anggota

[25] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 124.
[26] Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2005), 63.
[27] Lexy J. *Maleog, Metode Penelitian Kualitatif,* 327

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta program apa saja yang ditujukan untuk meningkatkan jiwa kewirusahaan anggota.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah pemahaman dalam penulisan penelitian dan terdiri dari lima bab diantaranya :

Bab pertama, berisi penjabaran mengenai latar belakang masalah , ,identifikasi masalah , batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang kerangka teori mengenai pembahasan dalam penelitian ini meliputi dimana memuat konsep perkoperasian ,kewirausahaan dan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa.

Bab ketiga berisi tentang profil Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI, sejarah,visi dan misi, strukur organisasi, dekripsi jebatan, program-program, upaya Lab.Kopsyarma dalam pengembangan jiwa kewirausahaan aggota serta faktor pendukung dan penghambat Lab.Kopsyarma dalam pengembangan jiwa kewirausahaan aggota di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Bab keempat berisi tentang anailisis data yang mengacu mengenai rumusan masalah diaman analisis mengenai Bagaimana upaya Lab.Kopsyarma dalam Mengembangkan jiwa kewirausahaan Anggota di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta anlisis mengenai faktor pendukung dan penghambat Lab.Kopsyarma dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan Anggota Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Bab kelima berisi bab terakhir yang memuat tetang kesimpulan, saran dan masukan dari permasalahan yang telah diuraikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Koperasi

1. Pengertian Koperasi

Kata koperasi berasal dari kata *Cooperation* yang artinya bersama, atau bisa didefinisikan suatu pekerjaan dilakukan secara bersama-sama. Lebih dari itu koperasi dibentuk atas dasar peraturan dan orang-orang dengan tujuan tertentu. Selain itu terdapat beberapa pengertian koperasi, diantaranya sebagai berikut :

Menurut UU No.25 tahun 1992 koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.[28]

H.E Erdman, koperasi adalah usaha bersama merupakan badan hukum dan anggota adalah pemilikya serta yang menggunakan jasanya sesuai dengan transaksi yang mereka jalankan.[29]

Muhammad hatta, koperasi didirikan sebagai bentuk persekutuan kaum lemah untuk membela hidupnya. Dengan tujuan keperluan bersama.[30]

[28] Undang-Undan No.25 tahun 1992 tentang Peroperasian.
[29] Usman Moonti, *Dasar-Dasar Koperasi*, (Yogyakarta : Interpena), April 2016.,13.
[30] Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beberapa pemaparan di atas maka koperasi dapat didefinisikan sebagai suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang atau badan hukum bersifat terbuka dan sukarela lalu kegiatan pelayanan dan transaksi terhadap kepada anggota sekaligus mendapat hak dan kewajiban dan semua bentuk resiko dan keuntungan ditanggung secara bersama dan adil.

2. Tujuan koperasi

   Sebagai lembaga perekonomian masyarakat yang bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.[31]

3. Fungsi, peran dan prinsip koperasi.[32]

   a. Fungsi dan peran Koperasi

      1. Membangun dan mengambangkan potensi ekonomi masyarakat khususnya anggota.
      2. Mempertinggi kulaitas hidup manusia masyrakat.
      3. Mempertahankan perekonomin rakyat dan memperkokoh ketahanan perekonomi nasional.
      4. Fungsi dalam bidang ekonomi meningkatkan motivasi berusaha, meningkatkan pendapatan anggota, melawan modal yang terkonsentrasi

[31] Ibid,.
[32] Ibid,.16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan monopoli suatu bentuk permodalan dan penerpan pembagian hasil secara adil dalam sisa hasil usaha

5. Fungsi dalam bidang sosial, mewujudkan tatanan demokratis dalam hak dan kewajiban seseorang membangun tatanan masyarakat serta membentuk pola kerjasasama antar masyarakat yang lebih baik serta maju adil dan beradab.[33]

4. Prinsip koperasi

Menurut uud UU No.25 tahun 1992 prinsip koperasi sebagai berikut :

a. Koperasi melaksanakan prinsip Koperasi sebagai berikut
    1. keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka;
    2. pengelolaan dilakukan secara demokratis;
    3. pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
    4. pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal;
    5. kemandirian.
b. Dalam mengembangkan Koperasi, maka koperasi melaksanakan pula prinsip Koperasi sebagai berikut :
    1. pendidikan perkoperasian
    2. kerja sama antar koperasi.

[33] Ibid., 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Koperasi Syariah

1. Pengertian Koperasi Syariah

Koperasi syariah merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang pembiayaan, simpan pinjam investasi dan menggunakan pola sistem bagi hasil, sebagaimana koperasi pada umumnya kopeasi syariah berdiri atas asas kekeluargaan yang terdiri dari dari perorangan serta badan hukum lainya, sekaligus sebagai bentuk gerakan ekonomi rakyat yang berlandasakan prinsip *syariah* islam.[34] Selain itu proses menghimpun dan menyalurkan dana juga tidak jauh berbeda dengan koperasi pada umumnya yang membedakan jika koperasi umum atau konvensional adalah dipergunakannya skema bunga sedangkan koperasi syariah menggunakn pola atau skema bagi hasil.

Kemudian landasan hukum kelembagaan koperasi syariah mengacu pada Undang-undang Nomor 17 tahun 2012 Pasal 87 ayat 3 dan 4 dimana pasal 3 berbunyi: "koperasi dapat menjalankan usaha atas dasar prinsip ekonomi syariah" lalu ayat 4, "ketentuan mengenai koperasi berdasarkan ekonomi syariah sebagaimana dimaksud ayat (3) diatur dengan peraturan pemerintah".[35]

2. Peran Koperasi Syariah[36]

   a. Dalam koperasi berperan membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota khususnya dan masyarakat

[34] Triana Sofiani,"Konstruksi Norma Hukum Koperasi Syariah Dalam Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional", *Jurna Hukum Islam*,Vol.2 Desember 2014 ,2.
[35] Ibid,.9.
[36] Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Berperan meningkatkan kualitas anggota dan masyarakat

c. Memperkokoh ketahanan dasar perekonomian rakyat dan nasional dengan asas demokrasi dan kekeluargaan

3. Ketentuan Koperasi Syariah

Landasan ketentuan didasarkan atas dasar prinsip ekonomi syariah yang sesuai dengan Undang-undang Nomor 17 tahun 2012 Pasal 87 ayat 3.[37] antara lain sebagai berikut, menjelaskan :

a. Larangan melakukan *maysir* larangan praktik usaha yang melanggar kesusilaan dan norma sosial.

b. Larangan *gharar* yaitu segala transaksi yang tidak transparan dan tidak jelas sehingga berpotensi merugikan salah satu pihak.

c. Larangan melakukan perbuatan haram baik dari segi objek maupun kegiatan usaha.

d. Larangan riba yakni segala bentuk tambahan (bunga) pada suatu transaksi pinjaman atau kredit dan bentuk pertukaran antar barang ribawai sejenis.

e. Larangan untuk melakukan monopoli atau penimbunan *ihtikar* dengan tujuan utuk mempermainkan harga.

f. Larangan melakukan segala bentuk transaksi dan usaha yang membahayakan individu maupun masyarakat serta bertentangan dengan maslahat dalam *maqashid syari'ah*. Selain itu koperasi syariah perlu memperhatikan beberapa hal seperti: semua kegiatan usaha yang halal,

[37] Triana Sofiani, Konstruksi...,4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik dan bermanfaat (*thayyib*), Dalam menjalankannya harus dalam sertifikais usaha koperasi, usaha-usahanya sesuai dengan ketentuan dewan syariah nasional MUI dan tidak bertentangan dengan UU yang berlaku.

4. Produk koperasi syariah berupa :

   Produk produk yang terdapat di suatau Koperasi syariah berupa Investasi/ kerjasama, jual beli, sewa menyewa, jasa *hiwalah* atau anjak piutang, jasa gadai dan jasa w*adiah* (titipan).

5. Perbedaan koperasi syariah dan konvesional.[38]

   a. Pembiayaan dimana sistem keuntungan yang diambil berbeda, jika konvensiol dengan memberikan bunga sedangkan kopersi syariah menggunakan sisitem bagi hasil.

   b. Aspek pengawasan dimana koperasi konvensional aspek kinerja lebih diutamakan sedangkan Koperasi syariah meliputi aspek kinerja internal, aliran dana dan pembagian hasil.

   c. Koperasi konvensional menyalurkan barangnya secara kredit dan penetapan bunga ,sedangkan koperasi syariah menyalurkan barangnya dengan sistem jual beli dimana penetapan bagi hasil diberlakukan untuk memperoleh keuntungan.

[38] Perbedaan Koperasi Syariah Dan Konvensional Lengkap, Https://Kopsyahmtb.Com/Perbedaan-Koperasi-Syariah-Konvensional/, Diakeses pada 22 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Koperasi konvensional tidak melakukan penyaluran zakat sedangkan koperasi syariah melakuakan kegiatan penyaluran zakat, lebih-lebih menjadi penyalur zakat, *infaq, waqaf* dan *shadaqah.*

C. Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa

1. Penegertian Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa

Secara umum laboratorium adalah tempat belajar dan praktik bagi siswa atau mahasiswa yang berada di lingkungan sekolah atau univesitas, lebih jelasnya simak pengertian laboratorium, antara lain sebagai berikut :

Departemen Pendidikan Nasional, Laboratorium dan jenis peralatannya merupakan sarana dan prasana penting untuk penunjang proses pembelajaran di sekolah. Dikemukakan pada PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 42 ayat (2) serta Pasal 43 ayat (1) dan ayat (2).

Laboratorium merupakan tempat untuk mengaplikasikan teori keilmuan, pengujian teoritis, pembuktian uji coba, penelitian, dan sebagainya dengan menggunakan alat bantu yang menjadi kelengkapan dari fasilitas dengan kuantitas dan kualitas yang memadai.[39]

[39] Nur Raina Novianti, "Kontribusi Pengelolaan Laboratorium Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran (Penelitian Pada Smp Negeri Dan Swasta Di Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat) " No. 1, (2011), 160.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

laboratorium adalah tempat bekerja untuk mengadakan percobaan atau penyelidikan dalam bidang ilmu tertentu seperti fisika, kimia, biologi dan sebagainya.[40]

Kemudian kaitannya dalam pengembangan jiwa kewirausahaan, diberlakuakannya laboratorium wirausaha berbasis inkubator bisnis yang dimana dapat memberikan beberapa fasilitas.[41] Antara lain sebagai berikut :

1. Pelayanan (*Service*), mencakup aspek bimbingan dan konsultasi dalam hal kegiatan berwirausaha seperti manejemen keuangan, produksi, pemasaran dan sebagainya.
2. Dukungan (Support), dukungan terhadap pengembangan kegiatan kewirausahaan
3. Pengembangan skill (*Skill Developement*), peningkatan kompetensi dan kemampuan kewiraushaan
4. Pendanaan modal (*Seed capital*), dukungan dalam hal permodalan berupa akses ke suatu lembaga keuangan.
5. Sinergi (*Synergy*), bentuk kegiatan kerjasama untuk memperluas jaringan pasar.

Kemuidian Koperasi syariah mahasiswa seperti yang sudah dijelaskan, bahwa koperasi ini menjalankan sistemnya dengan prinsip syariah, dimana terdapat beberapa ketentuan dimana larangan *gharar, maysir,* penggunaan barang haram,

[40] Sri Rahmiyati, ”The Effectiveness Of Laboratory Use In Madrasah Aliyah In Yogyakarta” *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, No.1, (2008), 90.
[41] Tri Siwi Agustina, “Peran Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi Dalam Meminimalkan Resiko Kegagalan Bagi Wirausaha Baru Pada Tahap Awal (Start-Up)”, *Majalah Ekonomi,* No.1, (2011), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

larangan menguasi dan memanipulasi. sedangakan koperasi mahasiswa merupakan koperasi yang berada lingkungan para mahasiswa, dimana koperasi ini dibentuk atas dasar memfasilitasi para mahasiswa sebagai tempat parktikum dan pengembangan potensi akademik.[42]

Berdasarkan penjelasan di atas yang dimaksud laboratorium koperasi syariah mahasiswa adalah koperasi syariah yang berbasis laboratorium yang terdapat dikalangan mahasiswa dimana tempat yang dijalankan untuk kegiatan praktikum dan belajar serta pengembangan *soft skill* maupun *hard skill* dengan penyedian berupa fasilitas, program serta pelayanan yang mendukung bagi kegiatan pengembangan mahasiswa.

2. Peran Lab.Kopsyarma

   Peran laboratorium wirausaha dalam pengembangan jiwa kewirasahaan antara lain sebagai berikut :[43]

   a. Peran sebagai tempat pembinaan dan pelatihan

      Dalam perannya kegiatan pelatihan berguna untuk mengebangkan sikap kewiraushaan serta kemampuan manejerial (*mangerial skill*), kemudian pembinaan yang mana berguna dalam membantu menyelesaikan dan memecahkan masalah, hal ini ditunjang dengan kegiatan konsultasi secara berkesinambungan.

[43] Ibid,.7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Peran sebagi tempat riset pasar

kegiatan yang berguna dalam menganlisis peluang untuk mengatahui kelayakan dan permintaan pasar dalam aspek permintaan dan penawaran, sehingga membantu dalam pengembangan usaha.

c. Peran sebagai pembentukan unit bisnis

Peran ini bertujuan membimbing dan mengarahkan prosesusaha atau unit usaha dari suatu organisasi bisnis yang dibentuk. Bentuk teknisnya adalah pendampingan dan konsultansi terstruktur yang terselenggara atas dasar kebutuhan atau permintaan.

d. Peran pengembangan

peran ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan mengembangan pasar bagi wirausahawan dan usaha kecil dan menengah yang telah mapan dalam suatu usaha. Bentuk pengembangan dapat berwujud restrukturisasi, rekayasa, produk, pasar, dan manajerial.[44]

D. Kewirausahaan

1. Pengertian kewirausahaan

Dalam bahasa Indonesia, *Entrepreneur* diterjemahkan sebagai wirausaha, kemudian *Entrepreneurship* diterjemahkan sebagai kewirausahaan. Kewirausahaan adalah suatu proses menciptakan sesuatu dengan mengkombinasikan berbagai hal diantaranya waktu, modal, resiko kemudian menerima berupa imbal jasa, kepuasan serta kebebasan pribadi.[45]

[44] Ibid,.7.
[45] Prima Nanda Fauziyah, Umi Amalia, "*Kewiraushaan Laboratorium",* (2017), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lebih jauh lagi beberapa pengertian kewirausahaan menurut beberapa ahli dalam Sriwigati dalam bukunya "Kewirausahaan dan Teori".[46] Antara lain sebagai berikut :

a. Soeperman Ospemahamidjaja, kemampuan dalam berfikir kreatif serta inovatif dalam berperilaku yang menjadi dasar sumberdaya serta tenaga penggerak dalam cara ,tujuan dan proses dalam menjalani pesoalan
b. S.Wijandi, suatu kemampuan diri yang menjadi sumber dari sifat keberanian serta keutamaan dalam keteladan dalam mengambil resiko
c. Achmad Sanusi, suatu tenaga penggerak, siasat, kiat dan proses yang berbentuk perilaku yang berasal dari perwujudan nilai kewirausahaan

Sedangkan menurut lampiran keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil nomor 961/KEP/M/XI/1995 menjelaskan bahwa, "kewirausahaan suatu usaha dalam sikap dan perilaku dan kemampuan seseorang dam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari menciptakan serta menerapkan cara kerja teknologian meningkatkan efisisensi dengan tujuan memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih baik".[47]

Kemudian kewirausahaan dalam konsep islam belum dijelaskan secara terperinci namun terdapat suatu landasan mengenai kewirausahaan yakni, "suatu perniagaan yang sifatnya peralihan hak milik produk yang bermanfaat dari satu pihak kepada pihak lain melalui jual beli yang diikuti

[46] Sri Wigati, *Kewiraushaan Islam,* (Surabaya: Uin Sunan Ampel Press, 2014), 6 Dan7.
[47] *Ibid*,.Hal 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penggantian nilai dengan alat pembiayaan yang sah, diikuti dengan ucapan ijab kabul menurut *sunnatullah* dan *sunaulrasul* ".[48]

Dalam Al-Qur`an secara umum memberi makna kewirausahaan sebagai berikut :[49]

a. Kewajiban melakukan aktifitas tidak bermalas-malasan.
b. Kewajiban usaha diikuti dengan tawakkal.
c. Memperhatikan profesi dan keterampilan.
d. Bekerja menurut potensi dan keahlian.
e. Sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Kemudian selain beberapa pengertian di atas, yang dapat diambil ialah segala tindakan yang berpijak pada syariat islam dalam rangka mengeksplor faktor-faktor produksi dalam koridor etika bisnis islam yang meliputi prinsip keadilan, jujur, transparan, dan beretika bisnis yang baik sehingga Seorang wirausaha mampu mengembangkan bisnis yang Islami sehingga sanggup memproduksi produk atau jasa yang halal dan baik untuk diberikan kepada konsumen dengan mengacu kehalalan bahan dasarnya atau zatnya, sehingga bukan hanya menjadi *profit oriented* namun juga mejauhkan diri dari hal-hal yang dilarang islam, dan semua itu dilakuakan dengan penuh keikhlasan bisa bernilai ibadah .[50]

---

[48] Farid, *Kewirausahaan Syariah*, (Depok: Kencana, 2017), 2-13.
[49] Siti Musfiqoh, *Teori Dan Praktek Kewirausahaan Membentuk Mahasiswa Berkarakter*, (Surabaya: Uin Sunan Ampel Press, 2014), 28.
[50] Utari Evy Cahyani, "Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Berbasis Syariah Di Iain Padangsidimpuan", *At-Tijaroh*, Vol.1, No.1, (Januari-Juni 2015), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, kewirausahaan merupakan suatu proses kretifitas, sikap dan perilaku dimana diwujudkan dalam keberanian, mengelola resiko dan mampu melihat peluang serta dapat dipraktekkan dengan memulai suatu usaha dan berguna bagi yang lain.

2. Peran dan Fungsi Kewirausahaan

Adanya kewirausahaan tentu ada peranan dan fungsi sebagai hasil dari pengembangan ilmu kewiraushaan, dalam buku Irfan Fahmi Yang berjudul "Kewiraushaan Teori, Kasus dan Teori".[51] dijelaskan peran dan fungsi dari kewirausahaan, antara lain sebagai berikut :

a. Memberi pengaruh kepada sesorang dalam mewujudkan tujuannya.
b. Mengispirasi dimana seorang wirausahawan mampu menjadi sosok yang meinspirasi dengan *brand image* dengan kemampuan memecahkan suatu masalah atau persoalan.
c. Turut andil dalam sumbangsih baik negara dengan cara membuka lowongan pekerjaan sehingga mengurangi jumlah pengangguran yang ada.
d. Memberi semangat dalam mewujudkan mimpi dalam membawa perubahan baik bagi dirinya maupun bagi orang dan lingkungan disekitarnya.

[51] Irfan Fahmi, *Kewiraushaan Teori,Kasus Dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Manfaat Kewirausahaan[52]
   a. Mempunyai kemampuan dalam mengontrol diri dimana diperoleh dari proses penderian suatu usaha yang cukup memakan waktu yang lama
   b. Menjadi contoh sekaligus panutan bagi masyarakat sekitarnya dalam hal efektifitas bekerja maupun dalam pemberdayaan
   c. Mendapat keuntungan dalam pemenuhan kebutuhan hidup berupa keutungan finansial
   d. Mampu membawa perubahan kepada lingkungan disekitarnya
4. Faktor pendukung pengembangan kerwirausahaan.[53]

   Dalam hal ini beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan pengembangan kewirausahaan, anatara lain sebagai berikut :

   a. Faktor Individu

      faktor ini muncul dan berasal dari dalam diri seseorang, dari serta juga terpengaruhi dari keluarga, pergaulan dan lingkungan.
   b. Faktor kepemimpinan

      zsuatu bentuk pengayoman, arahan dan bimbingan untuk melancarkan pengembangan kegiatan usaha.
   c. Faktor Modal

      Faktor pendukung kegiatan pengembangan kewirausahaan meliputi modal barang dan uang. Untuk selanjutnya digunakan dalam pengembangan kegiatan kewirausahaan

---

[52] Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan, Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, Dan Memasuki Dunia Bisnis,* (Jakarta: Erlangga, 2011), 12.

[53] Muhammad Nur Laila Latif, " Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa Smk N 1 Ngawen Kelas Xi Tkr" (Skripsi—Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 28-30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Faktor Pelatihan dan pembinaan

Pelatihan dan pembinaan ditujukan untuk individu dengan tujuan meningkatkan kualitas, keterampilan individu dan pembekalan sehingga meningkatkan kinerja.

e. Faktor Keadaan lingkungan

Suatu keadaan atau tempat yang berdekatan dengan konsumen atau pelanggan yang berguana untuk melancarkan kegiatan kewiraushaan, selain itu juga mempengaruhi kegiatan,kinerja serta tingkat daya saing.

f. Faktor media massa

Dimana faktor ini berkaitan dengan banyakanya informasi yang berkaitan dengan kewirausahaan hal ini memacing orang untuk tahu sekaligus berminat kewirausahaan kemudian dengan kemajuan sistem informasi membuat kemudahaan akses informasi menjadi lebih mudah.

E. Jiwa Kewirausahaan

1. Pengertian Jiwa Kewirausahaan

Jiwa kewirausahaan merupakan nilai-nilai kewirausahaan yang terinternalisasi dalam diri seseorang yang dipergunakan dalam suatu kegaiatan usaha selain itu berikut beberpa pengertian jiwa kewirausahaan. diantaranya sebagai berikut :

Kurakto dalam Sukirman menjelaskan internalisasi nilai-nilai yang telah diyakini benar dimana berasal dari sebuah karakter kepribadian nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kreatifitas, senang berusaha, kuat dalam menghadapi tantangan, mampu mengontrol diri dan menghargai waktu. [54]

Hartanti, Jiwa kewirausahaan merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada prinsipnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan dengan ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak lseseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif.[55]

Berdasarkan penjelasan menegenai jiwa kewirausahaan di atas yang dimaksud dengan jiwa kewirausahaan ialah suatu yang terdapat dalam diri seseorang dimana wujud nilai-nilai yang diimplemtasikan dalam bentuk sikap perilaku dan mampu diwujudkan dalam bentuk suatu usaha.

2. Karakteristik Jiwa Kewirausahaan

Karakteristik dan jiwa kewirausahaan pada dasarnya sebuah bentuk nilai-nilai yang menjadi dasar dalam bertindak dan berpeilaku dalam seorang wirausaha.[56] Karakteristik tersebut anatra lain sebagi berikut :

a. Percaya diri

Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri yang membuat orang terus optimis dengan apa yang dilakukan dimana dijadikan keyakinan dan sikap dalam menghadapi suatu persoalan.

---

[54] Sukirman, "Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, No.1, Vol.20, (April,2017),4.
[55] Ibid,.
[56] Andi Safrudiansyah, "Prosedur Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Oleh Cendi Uin Sunan Kalijaga Yoyakarta" (Skripsi—Uin Sunan Kalijaga Yoyakarta, 2016), 20-21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Berinisiatif

perlunya adanya keberanian dalam menghadapi kemungkinan resiko sekaligus menjadi tantangan tersendiri demi mencapai hasil yang akan dicapai, sekaligus bentuk usaha demi mencari jalan keluar dalam ligkungan yang selalu dinamis dan tidak mau bergantung dengan orang lain.

c. Berorientasi masa depan

Dalam setiap usaha dan karya yang dibuat tidak terlepas dengan pandanganya di masa depan sehingga selalu berusaha menciptakan inovasi terhadap apa yang sudah ada.

d. Menangkap peluang

Kemampuan perhitungan yang matang membuat seorang yang memiliki jiwa kewirausahaan selalu berusaha menciptakan peluang, sekaligus harus mampu melihat dan menangkap peluang tersebut agar peluang tersebut tidak menjadi sia-sia.[57]

e. Inovasi dan kreatif

Kemampuan dalam mengembangkan ide serta menangkap peluang yang ada diartikan sebagi kreatifitas kemudian penerapan ide serta peluang-peluang tersebut yang selanjutya dijadikan sebagi cara dalam menghadapi suatu persoalan dengan kata lain menemukan hal-hal baru atau mengerjakan sesuatu dengan cara-cara yang baru.[58]

---

[57] Bambang Suroto, "Identifikasi Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Kasus Pelaksanaan Program Unggulan Kewirausahaan), *Jurnal Benefita*, (2016), 5.
[58] Salim Al Idrus, *Satrategi Pembelajaran Kewirausahaan*, (Malang : Media Nusa Creative, 2017), 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Memeiliki jiwa Kepemimpinan

Dengan kemampuan inovasi dan kepercayaan dirinya seorang yang memiliki jiwa kewirausahaan harus berani danlam mengambil resiko dan penuh dengan perhitungan, sekaligus menjadi panutan bagi yang dipimpin atau bawahannya. tidak heran saerong yang mempunyai jiwa kewirausahaan ingin menjadi sorotan dan panutan.[59]

3. Upaya Pengembangan Jiwa Kewirausahaan

Dalam hal ini perlu kita pahami jiwa wirausha bisa lahir dari bakat atau dibawa sejak lahir (*born by themselves),* bisa berasal dari pengembangan pelatihan (*born to develop*) dan dikembang baik secara formal maupun nonformal dan bisa dari situasi dan kondisi (*born to conditions*).[60] Atas dasar bahwa jiwa kewirausahaan bisa dilatih dan dikembangkan itulah ditetapkan metode dalam upaya pengembangan jiwa kewirausahaan yang di gunakan, metode tersebut antara lain sebagai berikut :[61]

a. Pendidikan formal

Diadakannya kuliah kewirausahaan yang memuat aspek peran, manfaat, kentungan dan kelemahan kewirausahaan serta dasar-dasar marketing , perencanaan produk dan identifikasi peluang ide bisnis.

b. Seminar kewirausahaan

Membangun jiwa kewirausahaan dengan mengundang praktisi

[59] Buchari Alam, *Kewirausahaan* , (Bandung : Alfabeta, 2013), 53.
[60] Agung Sujatmiko, Cara Cerdas Menjadi Pengusaha Hebat, (Jakarta : Visi Media, 2009), 46.
[61] Andi Safrudiansyah, "Prosedur Pengembangan...,16-19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpengalaman akan dunia wirausaha dan turut andil dalam mengembangkan jiwa kewirusahaan

c. Pelatihan kewirausahaan

Pelatihan yang dimana seseorang dilatih untuk mampu menangkap peluang, mengamati setiap perubahan lingkungan yang berdampak pada keberanian dan ketanggapan seorang wirausaha, pelatiahan ini bisa bersifat di luar ruangan (*out door*) maupun di dalam ruangan (*in door*)

d. Laboratorium wirausaha

dalam hal ini salah satu upaya yang dilakukan koperasi dan lembaga perguruantinggi yang terintegrasi satu sama lain dimana laboratorium berbasis inkubator bisnis ditujukan bagi bagi mahasiwa dan memberikan layanan konsultasi bisnis, fasilitas, pengembangan *skill*, dukungan peermodalan dan bentuk kerjasama yang mendukung kegiatn kewirausahaan.[62]

[62] Tri Siwi Agustina, Peran Inkubator...,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa (Lab. Kopsyarma)

1. Sejarah Lab. Kopsyarma

Sejarah awal Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa didirikan karena melihat minat kewirausahaan, mislanyaa kegiatan kantin kejujuran yang dilakukaan oleh mahasiswa, namun seringkali para mahasiswa yang berdagang disitu mengeluh masih adanya tindakan yang merugikan yang dilakuakan oleh para konsumen yaitu mahasiswa misalnya tidak membayar barang yang sudah dibeli mengambil kembalian yang tidak sesuai dengan yang di bayarakan. Oleh karean itu lahirlah inovasi untuk memberi wadah mahasiswa untuk mengembangkan minat kewirausahaannya sekaligus memberikan bentuk edukasi mengenai kewirausahaan sehingga dibentuklah tempat usaha minimarket yang dinamakan “Es Mart”.

Pada mulanya “Es Mart” ini digagas oleh program kerja divisi kewirausahaan Himaprodi Ekonomi Syariah namun karena berdasarkan usulan ibu Ummi Fauzziyah Laili. M,SI selaku kaprodi Ekonomi Syariah meminta “Es Mart” dibentuk menjadi tempat diaman sebagai wadah yang lebih luas dan menjadi bagian dari kegiatan Fakultas supaya lebih banyak lagi mahasiswa yang bisa memanfaatkan fasilitas ini. Pada rapat pembukaan dan rapat keanggotaan pertama pendirian koperasi mahasiswa tanggal 5 September 2017 pukul 09.00 WIB di Meetingroom Gedung FISIP, pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

awal rapat kerja tersebut Laboratorium Koperasi syariah mahasiswa diberikan penamaan Koperasi Mahasiswa Syariah *"Al-Iqtishad"* namun setelah dilakukan diskusi maka berdasarkan kesepakatan anggota dalam rapat disahkan menggunakan nama "Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa (Lab.Kopsyarma) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)" yang disahkan pada acara *launching* Koperasi 23 Maret 2017.

Lab.Kopsyarma membawahi 2 bidang usaha yaitu minimarket dan Simpan pinjam dan telah berjalan selama 1 periode dan saat ini telah terhitung sekitar 180 anggota yang terdaftar menjadi bagian Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa, kegiatan yang dilakukan selain berdagang tetapi juga kunjungan antar asosiasi kopersi mahasiswa Surabaya dan Jawa timur, serta aktif mengikuti kegiatan perkoperasian lainnya yang diharapkan dengan unit kegiatan koperasi akan semakin banyak mahasiswa yang terbantu baik dalam berwirausaha maupun keilmuan koperasi.[63]

2. Visi dan Misi Lab. Kopsyarma

   a. Visi :[64]

      Adanya Lab. Kospyarma ini diharapkan terwujudnya Koperasi yang mampu menyediakan kebutuhan anggota dan masyarakatnya sesuai dengan tujuan koperasi ini dengan berlandaskan amanah dalam membangun ekonomi bersama dan berkeadilan di Indonesia.

[63] Data Lab.Kopsyarma.
[64] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Misi :[65]

1. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat dengan berkoperasi
2. Menjadikan koperasi sebagai tulang punggung perekonomian masyarakat atau meningkatkan kepedulian masyarakat akan pentingnya suatu koperasi
3. Mewujudkan sumber daya manusia yang professional dan kompeten dalam pengelolaan koperasi dan keuangan.
4. Mewujudkan koperasi yang mampu menjadi penunjang perekonomian anggota koperasi dan juga masyarakat.
5. Menciptakan pengelolaan koperasi yang mampu meningkatkan kinerja anggota koperasi.
6. Menyediakan kebutuhan anggota koperasi dan kebutuhan masyarakat.
7. Menjadikan koperasi sebagai organisasi yang bisa bersaing dengan bidang usaha lain.
8. Meningkatkan kualitas anggota koperasi yang profesional, Jujur, dan kreatif.

3. Legalitas Kelembagaan

Lab.Kopsyarma berdiri dibawah SK Fakultas sehingga dalam perihal kelembagaan adalah di bawah naungan Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

[65] Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Prinsip dasar Lab. Kopsyarma

   Asas koperasi adalah kekeluargaan, maka dari itu keputusan tertinggi adalah Musyawarah

5. Struktur organisasi Lab. Kopsyarma

   Susunan Pengurus Lab.Kopsyarma 2018 sampai dengan 2019. Struktur Organisasi.

Gambar 3.1
Struktur Organisasi
Lab.Kopsyarma[66]

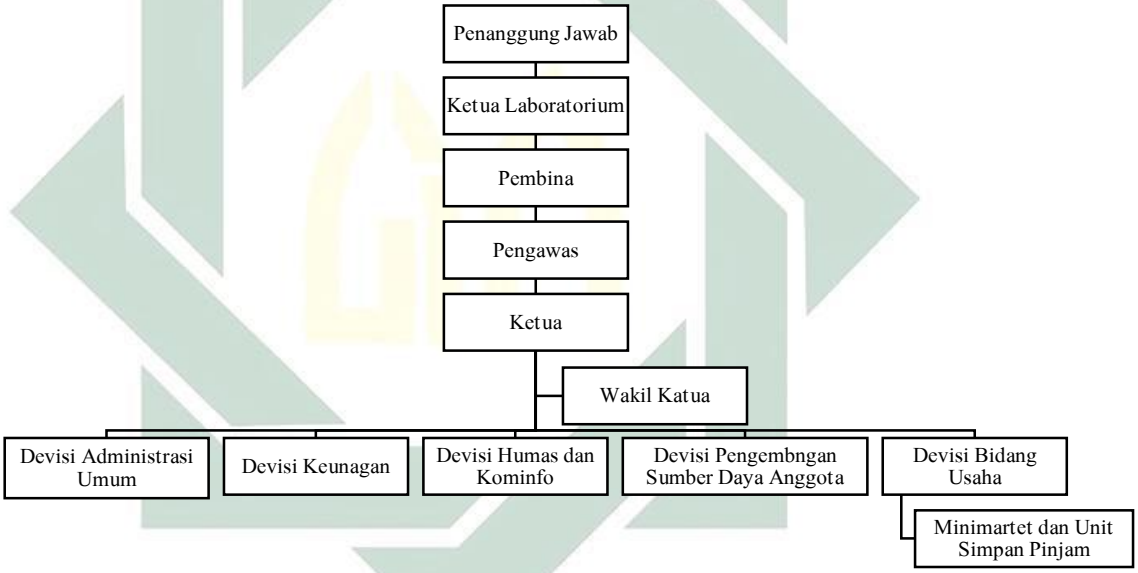

Sumber : Data Lab. Kopsyarma

[66] Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterangan struktur Organisasi :

Penanggung jawab : Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM

Pembina : Ana Tony Roby Candra Yudha, M,SEI

Ketua laboratorium : Dr. Hj. Fatmah, S.T., M.M

Pengawas

1. Dewan pengawas syariah : Sa`dulloh Syarofi, S.E., M.M.
   Hj. Nurlaila, S.E., M.M
2. Dewan Pengawas : Samsul Anam, M.M.
   Siti Rumilah, S.Pd., M.P.D

Badan Pengurus Harian

Ketua : M. Rifki Fahrurrazi

Wakil Ketua : Muafi Aulia Rachman

Kabid. Administrasi umum : Siti Alfia Ayu Rohmayanti

Kabid. Humas dan Kominfo : Anisah Istiqomah

Kabid. Keuangan : Novia Linda Putri

Kabid. Usaha : Metahul Jannah

Kabid. Pengembangan sumber : Syarifudin

Daya anggota

6. Unit usaha Lab.Kopsyarma[67]
   a. Unit usaha Minimarket "*Al-Iqtishad"*

      Unit usaha minimarket *"Al-Iqtishad"* dalah tempat untuk menjual berbagai produk dari mahasiswa FEBI yang ingin menjual produknya ke

[67] Metahul Jannah (Kepala Bidang Usaha), *Wawancara*, Surabaya, 21 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minimarket, dimana ditetapkan pesyaratan dan ketentuan. berikut ketentuan dan persyaratan produk yang dijual di mimimarket *"Al-Iqtishad"*

Tabel 3.1

Ketentuan Produk yang dijual di Minimarket *"Al-Iqtishad"*[68]

No	Jenis barang	Batas waktu penjualan	Ketentuan
1.	Gorengan	1 hari	a. Tidak menggunakan minyak jelantah b. tepung yang digunakan tidak berwarna tidak mengandung pemanis,pengawet,dan pewarna yang berbahaya. c. Halal
2.	Nasi kotak atau bungkus	1 hari	a. beras yang digunakan tidak berpewarna b. Tidak mengandung pengawet dan pewarna c. Halal
3.	Jajan Kering/Pabrik	1 bulan-1tahun	a. barang pabrik berstandar BPOM b. barang pabrik bersertifikasi halal
4.	Roti Pabrik	4-6 hari	a. barang pabrik berstandar BPOM b. barang pabrik bersertifikasi halal
5.	Kue basah	2-4 hari	a. tidak mengandung pemanis, pengawet, dan pewarna yang berbahaya. b. Halal

Sumber : Data Lab.Kopsyarma

Kemudian skema bagi hasil yang ditetapkan dimana keuntungan akan diambil sebesar 10% (sepuluh persen) sebesar omset yang diperoleh dari penjulan. Selain itu program kerja yang diadakan dari pengurus berupa Pengadaan PDH, mengkoordinir kebutuhan dagang dan *Delivery order*.

[68] Data Lab.Kopsyarma.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Unit usaha Simpan pinjam

Unit usaha yang melayani penghimpun serta pendanaan dana bagi anggota dimana sebagai fasilitas pendanaan dan pembiyaan bagi anggota/calon anggota atau yang membutuhkan untuk kegiatan usahanya atau untuk kegiatan konsumsi, berikut produ Unit usaha Simpan Pinjam.

Tabel 3.2

Produk di unit Simpan dan Pinjam[69]

No.	Produk	Sistem
1.	*Murabaha*	Bentuk produk pembiyaan yang digunakan untuk memberikanan layanan berupa pembelian kebutuhan mahasiswa atau anggota, kebutuhan tersebut dapat berupa pembelian buku, perlengkapan kuliah, tempat tingga /kos dengan jumlah maksimal sebesar Rp 300.000 (tigaratus ribu) dalam tenggang waktu 6 bulan.
2.	*Wadi`ah*	Bentuk produk simpanan dimana produk yang digunakan yaitu *wadi'ah yad adh-dhamanah* yang memberikan layanan jasa berupa menghimpun tabungan dari mahasiswa atau anggota, lalu dikelola dan anggota diberikan imbal hasil berupa bonus /margin bagi anggota
3.	*Mudharabah*	Bentuk produk pendanaan yang digunakan untuk kegiatan pendanaan bagi mahasiswa atau anggota, dengan tingkat pembagian hasil sesuai kesepakatan, dengan jumlah maksimal sebesar Rp 250.000 (dua ratus rlimapuluh ribu) dalam tenggang waktu 6 bulan.

Sumber : Data Lab.Kopsyarma

[69] Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu Lab.Kopsyarma juga memfasilitasi tabungan untu para anggota yang menggunakan fasilitas simpan pinjam sekaligus melakukan pendataan terhadap hasil pendapatan kegiatan perdagangan dari minimarket.

7. Keanggotan

a. Syarat menjadi anggota Lab.Kopsyarma diatur dalam AD/ART yang disahkan berdasarkan kesepakatan dalam rapat angota persyaratannya sebagai berikut :[70]

1. Warga negara Indonesia.
2. Mematuhi semua peraturan dan hukum dan perundangan yang berlaku di Indonesia.
3. Tidak terdaftar di organisasi atau kelompok yang dinyatakan sebagai organisasi atau kelompok yang terlarang oleh Majelis Ulama Indonesia
4. Mengisi formulir pendaftaran
5. Membayar simpanan pokok, wajib dan sukarela
6. Melampirkan atau menyatakan 1 (satu) lembar KTP atau KTM.

b. Syarat dan ketentuan khusus

1. Bersedia mengisi formulir pendaftaran Lab.Kopsyarma
2. Bersedia membayar biaya simpanan pokok sebesar Rp. 50.000,- (lima puluh ribu rupiah) pada saat pendaftaran.

[70] Metahul Jannah (Kepala Bidang Usaha) , *Wawancara,* Surabaya, 21 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bersedia membayar iuran wajib sebesar Rp. 15000,- (lima belas ribu rupiah) per bulan
4. Bersedia membayar iuran sukarela minimal sebesar Rp. 10000,- (sepuluh ribu rupiah)

c. Kewajiban anggota.

1. Mematuhi anggota dasar, anggaran rumah tangga, peraturan khusus dan keputusan yang telah : disepakati dalam rapat anggota.
2. Membayar simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukareala yang diputuskan adalah rapat pengurus.
3. Berpatisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh Lab.Kopsyarma
4. Menjaga nama baik memelihara dan mengembangkan kebersamaan pada Lab.Kopsyarma

d. Hak anggota

1. Anggota berhak melakukan pembatalan secara sepihak jika merasa tidak puas dalam kespakatan ini dalam 7 (tujuh) hari kerja setelah ditandatanganinya perjanjian ini.
2. Memlih atau dipilih menjadi aggota.
3. Menghadiri, menanyakan pendapat dan memberikan suara dalam rapat anggota.
4. Meminta diadakannya rapat anggota sesuai dengan aturan yang berlaku.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Mendapat pelayanan dan mendapat keterangan mengenai perkembangan Lab.Kopsyarma
6. Memperoleh sisa hasil usaha (SHU) sesuai dengan besarnya partisipasi dengan syarat membayar simpanan pokok dan simapan wajib.

8. Program kerja Lab. Kopsyarma

Dalam menjalankan kegiatan operasi disusunlah Program kerja dimana memuat rencana kerja yang disusun denagn tujuan untuk pembekalan dan melakukan *Up-grading,* dimana program kerja ini disusun melalui rapat anggota. selain itu berguna untuk mempermudah berjalannya tugas kepengurusan, berikut program kerja Lab.Kopsyarma yang disusun berdasarkan devisi dan tugas setiap masing-masing pengurus antara lain sebagai berikut:

a. Bidang Administrasi dan umum
   1. Menangani bidang persuratan dan Identitas kartu dengan Sistem penomoran Surat yan sudah di tentukan :

      No. Surat keluar/lembaga/kode perihal/Bulan (romawi) /tahu

      Contoh : 04/LKMS-UINSA/B/X/2018
   2. Kemudian Pengadaan tanda anggota, kartu magang dan sertifikat
b. Bidang Hubungan Masyarakat (HUMAS) dan Komunikasi dan Informasi (KOMINFO)
   1. *Paid Promote Open Promote* membuka jasa promosi via Instagram, Facebook, dan media sosial lainnya dengan tujuan menambah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemasukan untuk ajang promosi produk atau *Online shop* dan Memasarkan produk.

2. Kelas *Design* tujuan diadakannya pelatihan *design* yaitu Pemberdayaan Pengurus dan anggota untuk membentuk kreativitas.
3. Silahturahmi KOPMA, dimana kegiatan ini melakukan Silahturahmi kebeberapa koperasi mahasiswa di perguruantinggi, dengan tujuan :
   a. Belajar mengenai realitas yang dirasakan kopma-kopma surabaya.
   b. Mengetahui segala aktivitas, sistem dan produk kopma lainnya.
   c. Membangun relasi antar Kopma se Surabaya.
   d. Menambah wawasan pengetahuan tentang perkoperasian.
   e. Memperkenalkan Lab.Kopsyarma adalah koperasi pertama yang berbasis syariah di UINSA
4. Open Donasi Via Instagram dan *Cash by Delivery* Kegiatan ini dilakukan dengan Menyisihkan Keuntungan Kopma hanya beberapa % (persen) dan ditujukan kepada orang yang membutuhkan.

d. Bidang Keuangan

Melakukan pencatatan Point transaksi dan poin keikut sertaan anggota dalam kegiatan aktif kampus seperti seminar yang berhubungan dengan perkoperasian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Bidang Usaha

1. Minimarket : Pengadaan Pakian Dinas Harian PDH, Mengkoordinir kebutuhan pedagang dan melakuakan *Delivery order*.
2. Simpan pinjam : Membuat tabungan dan pendataan uang hasil perdagangan di minimarket.

f. Pengembangan Sumber Daya Anggota

1. *Wellcome Party* dengan tema *"*Tak Kenal Maka Tak Aruf*"* Dimana kegiatan ini bertujuan untuk agar Anggota dapat mengetahui apa saja yang ada dikoperasi (kepengurusan, devisi dan tugas), anggota dapat mengetahui wawasan dasar mengenai koperasi, anggota dapat memahami mengenai hak dan kewajiban anggota dan melatih kekompakan antar anggota dan kegiatan ini ditujukan kepada: anggota baru, anggota lama yang masih aktif dan pengurus.
2. Kajian dan Pelatihan

   Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk Mengaktifkan kegiatan semua anggota maupun pengurus untuk menambah wawasan dengan dilakukannya kajian-kajian.

   Membangun dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan setiap individu agar pekerjaan yang dilakukan lebih efisien dan efektif. ditujukan kepada anggota dan pengurus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Seminar Nasional (Perkoperasian dan Kewirausahaan)

   Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan perkoperasian dan kewirausahaan bagi seluruh anggota dan umum. Menjalin kerjasama atar pengurus dan anggota, memotivasi anggota dan umum betapa pentingnya koperasi sekaligus memotivasi anggota untuk menjadi pengusaha yang sukses dan ditujukan untuk angota koperasi, Mahasiswa FEBI, mahasiswa non FEBI dan umum.

4. Kopsyarma *Award*

   Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan Memicu tumbuhnya semangat berkontribusi setiap anggota dan pengurus dalam memajukan kopsyarma dan mengapresiasi kinerja atau kontribusi setiap pengurus maupun anggota Lab.Kopsyarma. Pengurus Kopsyarma serta Anggota Lab.Kopsyarma.[71]

B. Peran Lab. Kopsyarma dalam Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Anggota di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Minimarket *"Al Iqtishad"*

   Unit usaha minimarket *"Al-Iqtishad"* adalah tempat untuk menjual berbagai produk dari mahasiswa FEBI yang ingin menjual produknya ke minimarket dengan pesyaratan dan ketentuan yang telah di tetapkan seperti kebersihan, kehalalan, bahan dasar pembuatan produk dan waktu produk

[71] Data Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut bertahan atau waktu kadaluarsa *expired.* Kemudian skema bagi hasil yang ditetapkan dimana keuntungan akan diambil sebesar 10% (sepuluh persen) sebesar omset yang diperoleh dari penjulan.

Tabel 3.3

Data Nama Pedagang Lab.Kopsyarma[72]

No .	Nama	Jurusan	Fakultas	Tahun Angkatan
1.	Azzanadya maai wati	Ekonomi syariah	FEBI	2016
2.	Laia nadaya rahmah	Ekonomi syariah	FEBI	2016
3.	Rizal wahyu	Ekonomi syariah	FEBI	2016
4.	Nurul Aini	Ekonomi syariah	FEBI	2016
5.	Erina mariyanti	Ekonomi syariah	FEBI	2016
6.	Jodi rizki kusuma	Ekonomi syariah	FEBI	2017
7.	M. Addy saputra	Ekonomi syariah	FEBI	2017
8.	Erlita arisanti	Ekonomi syariah	FEBI	2017
9.	Hera kusyda nobetalia	Ekonomi syariah	FEBI	2017
10.	Faizah lailaturrohmah	Ekonomi syariah	FEBI	2017
11.	Ramah jaziyatul	Ekonomi syariah	FEBI	2017
12.	Widya ayu nur A.	Ekonomi syariah	FEBI	2017
13.	Rohmatul farohah K.	Ekonomi syariah	FEBI	2017
14.	Hasbi	Ekonomi syariah	FEBI	2017
15.	Rochmatul indasari	Akuntansi	FEBI	2017
16.	Afifah isnaini c.p.	Ekonomi syariah	FEBI	2017
17.	Lusian dewi	Ekonomi syariah	FEBI	2017
18.	Ika nor diana	Akuntansi	FEBI	2017
19.	Devi	Ekonomi syariah	FEBI	2017
20.	Lusian dewi	Ekonomi syariah	FEBI	2017
21.	Asiska mail jannah	Ekonomi syariah	FEBI	2017
22.	Herlin anita	Ekonomi syariah	FEBI	2017
23.	Silvia sutya	Ekonomi syariah	FEBI	2017
24.	Nur oktavia ratnasari	Ekonomi syariah	FEBI	2017
25.	Windy	Ekonomi syariah	FEBI	2017
26.	Habibah awliyah	Ekonomi syariah	FEBI	2017

Sumber : Data Lab. Kopsyarma

[72] Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendataan daftar nama pedagang dilakuakan agar mempermudah pengaturan sistem minimarket *"Al-Iqtishad"* dalam hal jual beli, serta prosess bagi hasil yang berasal dari produk-produk mahasiswa FEBI.

Selain itu penerapan sistem batas pelapak berdasarkan usia semesternya, "dimana anggota diterapkan aturan yakni jika anggota usia semester 7 (tujuh) kebawah masih boleh mendisplay barang mereka di minimarket, sedangkan jika usia semester 7 (tujuh) ke atas anggota tersebut tidak boleh mendisplay produk mereka lagi hal ini bertujuan untuk melakukan regenerasi bagi pelapak ". [73]

2. Simpan Pinjam

   Memberikan fasilitas bagi anggota atau calon anggota, dimana produk dari unit simpan pinjam tersebut bisa berupa, pembiyaan untuk konsumsi, pendanaan untuk modal usaha dan layanan simpanan bagi anggota.

3. Seminar dan *Up grading*

   Dalam kegiatan Seminar ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan perkoperasian dan kewirausahaan bagi seluruh anggota dan umum dimana pembekalan dilakuakan oleh pemateri yang mumpuni dibidangnya. dengan tujuan menjalin kerjasama antar pengurus dan anggota, memotivasi anggota dan umum betapa pentingnya koperasi sekaligus memotivasi anggota untuk menjadi pengusaha yang sukses dan

[73] Metahul Jannah (Kepala Bidang Kewiraushaan),*Wawancara*, Surabaya, 21 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditujukan untuk anggota koperasi, mahasiswa FEBI, mahasiswa non FEBI dan umum.

4. Kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan kewirausahaan

   Kebijakan ini berkaitan dengan pengembangan kewirausahaan mahasiswa FEBI yang kaitannya dengan pengembanga jiwa kewirausahaan yang mana akan diterapakan sistem piket yang nantinya seluruh mahasiswa akan diwajibkan melakukan praktek kewirausahaan secara berkala.[74] dengan hal ini Lab.Kopsyarma berperan sebagai wadah bagai para mahasiswa yang ingin berwirausaha dengan menjadi tempat menjual produk mereka.[75] hal ini sebagai bentuk implementasi dari matakuliah kewirausahaan yang telah mereka pelajari di FEBI.

   Peran merupakan suatu usaha atau keadaan yang diharapkan oleh seseorang atau kelompok. oleh karena itu berhasil atau tidaknya suatu peran dapat dilihat dari beberapa efek yang nyata yang dihasilkan dari suatu upaya tersebut yang telah dilakukan.

   Oleh karena itu untuk melihat sejauh mana peran Lab.Kopsyarma baik dalm bentuk fasilitas dan program-program yang disediakan Lab.Kopsyarma dirasa telah memberikan efek kepada anggota khususnya yang telah bergabung untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan.

   berikut keterangan beberapa informan yang telah yang yang bergabung menjadi anggota Lab. Kopsyarma dan mendapat pengerahan,

[74] Fatmah (Kelapa Laboratorium Febi), *Wawancara*, Surabaya, 27 Maret 2019.
[75] Rizki (Ketua Lab.Kopsyarma), *Wawancara*, Surabaya, 08 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akses fasilitas dan merasakan program yang disediakan Lab.Kopsyarma dalam upaya pengembangn jiwa kewirausahaan, antara lain sebagai berikut :

a. Nurul aini (Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah)

   merupakan mahasiswi jurusan ekonomi syariah yang kini duduk di semester pada mulanya Aini hanya sebatas mengikuti perkulihan seperti mahasiswa pada umumya, namun dia sadar sebagai mahasiswa ekonomi Aini ingin mempraktikkan pelajaran apa yang didapatkan yaitu dengan berwirausaha sehingga memutuskan bergabung menjadi anggota Lab.Kopsyarma walau pada awalnya Aini merasa malu untuk memulai usaha akhirnya dengan bimbingan beberpa pengurus Lab.Kopsyarma serta fasilitas yag disediakan kini beliau merasa terbantu baik dalam sisi pendapatan serta mengembangkan jiwa kewirausahaannya.

> "Sangat terbantu mas apalagi sebagai mahasiswa ekonomi kitakan mendapat pelajaran tentang *enterprenurship* maka dengan adanya kopma tersebut kita dapat pelajari disana selain manfaat lainnya juga mendapatkan keuntungan dari hasil julan itu sendiri, karena dalam jiwa *enterprenurship* sendiri kita harus memiliki keberanian dalam mengambil resiko, bagaimana mengelola produk meliputi analisis produk yang akan di jual dan menciptakan pribadi yang percaya diri karena dengan berjualan di kopma saya memulai untuk melaukan analisis produk apa yang saat ini diminati mahasiswa".[76]

[76] Nurul aini (Anggota Lab.kopsyama FEBI), *Wawancar*a, Surabaya 11 mei 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aini selakau anggota Lab.Kopsyarma telah bergabung sejak 2016, dan Aini merasa terbantu dengan adanya fasilitas dan pelatihan yang disediakan oleh pihak laboratorium

b. Erina mariyanti (Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah)

Erlina merupakan Mahasiswi Ekonomi Syariah, Erlina bergabung dengan Lab.Kopsarma sejak tahun 2016. Selain mendapat pelatihan berupa *Up-grading* Erlina merasa terbantu dengan fasilitas yang disediakan oleh pihak Lab.Kopsyarma, dimana produk yang dijual oleh Erina adalah keripik singkong yang dibeli di toko lain kemudian dijual kembali di Minimarket *"Al-Iqtishad"* milik pihak laboratorium.

> "*Alhamduliilah* Merasa terbantu mas, apalagi kita yang istilahnya mau jualan mau mencari pengahasilan lebih, pikirku begini si mas selagi kita kuliah kalok mau julan juga kan lumayan kalok fasilitas ya alhamdulillah. kalok masa kepengurusan mas kiki ada beberapa pelatihan baik bagi pengurus maupun bagi anggota, terus kalok masalah terbantu kalau dengan omset segitu bisa menambah uang jajan.".[77]

Dengan bergabungnya menjadi anggota Erlina merasa terbantu secara finansial dengan pendapatan yang didapatkan dari menjual produk di minimarket "Al-Iqtishad" selain itu keuntungan lainnya ialah pembekalan kewirusahaan yang mana dapat menambah wawasan.

[77] Erlina mariyanti (Anggota Lab.kopsyama), *Wawancar*a, Surabaya 11 mei 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. M.Rizal Wahyu Pratama (Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah)

Rizal Mahasiswa Ekonomi Syariah yang kini duduk di semester 6 (enam), merupakan anggota Lab.Kopsyarma yang bergabung sejak tahun 2017, sebagai anggota Rizal merasa terbantu dengan adanya tempat berjualan yang disediakan pihak laboratorium. Hal ini bermula ketika dia melihat tempat berjualan yang dulunya disebut "kantin kejujuran" yang dianggap sebagai peluang untuk tempat berjualan namun dilihat tidak begitu efisien, penyebabnya karena sering terjadi kerugian oleh para pedagang berupa tidak membayar barang dan bebrapa barang dagangan yang hilang

> "sangat terbantu mas, waktu adanya Kopma aku bisa menyalurkan pengembangan jiwa *enterperenur*-ku misalnya dulu awal masuk UIN kan lihat di FEBI ada kantin kejujuran, la aku mikir kalok disitu kurang efesien soalnya meskipun kantin kejujuran kadang ada saja yang hilang dan gak bayar, Alhamdulillah dengan adanya Kopma jualanku enak aku kalau naruh jajan iku tersistem dan bisa dipantau terus sehari laku berapa, sisa berapa. jadiya kita gak khawatir lagi dan kita kalok di Kopma itu enak gak usah nunggu jualan jadi kita bisa fokus kuliah".[78]

Dengan adanya sistem yang diterapkan serta tersedianya fasilitas jiwa kewirausahaan Rizal bisa disalurkan, terfasilitasinya sistem penjualan yang diterpakan di Lab.Kopsyarma menurut Rizal merasa terbantu dengan mengelola usahanya serta tidak menganggu urusaanya di perkuliah.

[78] Mochamaad Rizal wahyu pratama (Anggota Lab.kopsyama), *Wawancara*, Surabaya, Surabaya 12 mei 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Lusian Dewi (Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah)

Lusiana merupakan mahasiswa Ekonomi Syariah diamana sudah menjadi anggota aktif Lab.Kopsyarma, sebagai anggota Lusiana merasa terbantu dengan adanya fasilitas serta prgogram yang disediakan oleh Lab.Kopsyarma.

> "Untuk fasilitas dan program yang dimiliki lab.kopsyarma menurut saya sangat bagus untuk menumbuhkna jiwa wirausha bagi anggotanya, karena aapa disitu kita sudah difasilitasi tempat untuk jualan tetapi gak hanya cuma-cuma fasilitas itu, saat kita dagang disitu kita juga ada bagi hasil kopma dan *Alhamdulliah* saya sudah 2 semester ini jualan di Lab.Kopsyarma dari mulai semester 3 dan 4, dan saya memberanikan diri berdagang juga karena itu juga menambah pengahasilan serta menjalankan usaha dan itu difasilitasi lab.kopsyarma juga".[79]

Berkat adanya fasilitas dan program yang disedaikan lusiana membaeranikan diri untuk ikut andil dalam kegiatan kewirausahaan khususnya menjadi pelapak di minimarket dan juga merasa terbantu secara fianansial.

e. Siti Alfia Ayu Rohmayanti (Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah)

Mahasiswi prodi Ekonomi Syariah ini tergabung dalam Lab.Kopsyarma, dengan adanya fasilitas dan program yang sudah disediakan, Fia merasa telah mampu mempratikkan teori kewirusahaan dan bukan hanya sekedar praktik saja.

> "Karena kita berbasis Laboatorium, jadi disini keunggulannya adalah prkatek langsung. tidak hanya sekedar teori yaitu dengan car : penyediaan fasilitas anggota yang ingin berwrausha, adanya kompetisi bisnis *Plan*,

[79] Lusiana Dewi (Anggota Lab.Kopsyarma),*Wawancara*, Surabaya, 20 mei 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Upgrade pemahaman anggota dan ada yang mengakji keilmuan kewiraushaan dan koperasi"[80].

Tergabungnya Fia menjadi anggota Lab.Kopsyarma tentu haknya sebagai anggota mendapat akses fasilitas, baik itu berupa tempat untuk berdagang serta akses permodalan, selai itu sistem yang diterapkan membantu Fitrian dalam mengelola barang yang dijual di Lap.Kopsyarma.

f. Muhammd Hassan (Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah)

Mahasiswa FEBI yang teragabung di Lab.Kopsyarma juga merasakan manfaat dari upaya Lab.Kopsyarma berupa lahan dan fasilitas yang disediakan, karena menyediakan lahan yang dekat dengan konsumen sehingga dirasa mendapat pangsa pasar yang tepat.[81]

[80] Siti Alfia Ayu Rohmayanti (Anggota Lab.Kopsyarma),*Wawancara*, Surabaya, 20 mei 2019.

[81] Muhammd Hassan (Anggota Lab.Kopsyarma),*Wawancara*,Surabaya,1 maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISI DATA

A. Analisis Peran Lab. Kopsyarma dalam Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Anggota

Peran Lab.kopsyarma dalam pengembangan jiwa kewirausahaan anggota dilakukan dengan semaksimalkan mungkin, namun tentu tidak mudah juga dalam prosesnya, peran tersebut dilakukan dengan berbagai upaya pengembangan jiwa kewirausahaan berupa pelaksnaan program kerja Lab.Kopsyarma, fasilitas serta sistem yang diterapkan. Lebih jelasnya upaya tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Minimarket *"Al-Iqtishad"*

   Minimarket *"Al-Iqtishad"* sebagai bentuk pemberian fasilitas bagi anggota yang ingin menjual produknya, lalu diterapkannya standar produk berupa kebersihan, kehalalan, bahan dasar pembuatan produk dan waktu produk tersebut bertahan atau waktu kadaluarsa *expired*. Skema bagi hasil lalu penerapan sistem Selain itu penerapan sistem batas pelapak berdasarkan usia semesternya.

2. Unit simpan pinjam

   Unit usaha yang melayani layanan simpan dan pinjam serta memberikan fasilitas pendanaan bagi anggota yang membutuhkan modal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Seminar kewirausahaan dan *Up grading*

   Sebagai bentuk pembekalan kepada anggota, dalam hal pendidikan dan memotivasi lewat pemebekalan yang di sampaikan oleh pemateri yang berkompeten.

4. Kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan kewiraushaan

   Kebijakan ini berupa sistem piket yang mewajibkan mahasiswa nantinya untuk praktet di Lab.Kopsyarma, sekaligus hal ini sebagai bentuk implementasi dari matakuliah kewiraushaan yang mereka pelajari di FEBI.

Berdasarkan pemaparan yang sudah dilakuakan, dalam hal ini perlu kita pahami jika jiwa kewirausahaan bisa berasal dari pengembangan pelatihan (*born to develop*) dan dikembangkan baik secara formal maupun nonformal dan bisa dari situasi dan kondisi (*born to conditions*).[82] Beberapa upaya dalam aspek teori pengembangan jiwa kewirausahaan meliputi :[83]

a. Pendidikan formal

   Diadakannya kuliah kewirausahaan yang memuat aspek peran, manfaat, kentungan dan kelemahan kewirausahaan serta dasar-dasar marketing , perencanaan produk dan identifikasi peluang ide bisnis.

b. Seminar kewirausahaan

   Membangun jiwa kewiraushaan dengan mengundang praktisi yang kaya pengalaman akan dunia wirausha turut andil dalam mengembangkan jiwa kewirusahaan.

---

[82] Agung Sujatmiko, Cara Cerdas Menjadi...,46.
[83] Andi Safrudiansyah, Prosedur Pengembangan...,16-19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pelatihan kewirausahaan

Pelatihan dimana seseorang dilatih untuk mampu menangkap peluang, mengamati setiap perubahan lingkungan yang berdampak pada keberanian dan ketanggapan seorang wirausaha, pelatihan ini bisa bersifat di luar ruangan (*out door*) maupun dalam ruangan *(in door).*

d. Laboratorium wirausaha

labaoroturium adalah tempat belajar dan berlatih yang terintegrasi dengan perguruan tinggi satu sama lain, lalu laboratorium yang berbasis inkubator bisnis ditujukan bagi wirausaha dan memberikan layanan konsultasi bisnis dan menyediakan beberapa fasilitas yang dapat mendukung kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan.[84] mencakup :

1. Pelayanan (*Service*), pelayanan yang mencakup aspek bimbingan dan konsultasi dalam hal kegiatan berwirausaha seperti manejemen keuangan, produksi, pemasaran dan sebagainya.
2. Dukungan (*Support*), dukungan terhadap pengembangan kegiatan kewiraushaan.
3. Pengembangan skill (*Skill Developpment*), peningkatan kompetensi dan kemampuan kewiraushaan.
4. Pendanaan modal (*Seed capital*), dukungan dalam hal permodalan berupa akses ke suatu lembaga keuangan.

[84] Tri Siwi Agustina, "Peran Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi Dalam Meminimalkan Resiko Kegagalan Bagi Wirausaha Baru Pada Tahap Awal (Start-Up)", *Majalah Ekonomi,* No.1, (2011), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Sinergi (*Synergy*), bentuk kegiatan kerjasama untuk memperluas jaringan pasar.

Setelah mengetahui upaya dan fasilitas yang dilakuakan dalam rangka pengembangan jiwa kewiraushaan, selanjutnya peran Lab.Kopsyarma antara lain sebagai berikut :[85]

a. Peran sebagai tempat pembinaan dan pelatihan

   Dalam perannya kegiatan pelatihan berguna untuk mengebangkan sikap kewiraushaan serta kemampuan manejerial (*mangerial skill*), kemudian pembinaan yang mana berguna dalam membantu menyelesaikan dan memecahkan masalah, hal ini ditunjang dengan kegiatan konsultasi secara berkesinambungan.

b. Peran sebagi tempat riset pasar

   Kegiatan yang berguna dalam menganlisis peluang untuk mengatahui kelayakan dan permintaan pasar dalam aspek permintaan dan penawaran, sehingga membantu dalam pengembangan usaha.

c. Peran sebagai pembentukan unit bisnis

   Peran ini bertujuan membimbing dan mengarahkan proses usaha atau unit usaha dari suatu organisasi bisnis yang dibentuk. Bentuk teknisnya adalah pendampingan dan konsultansi terstruktur yang terselenggara atas dasar kebutuhan atau permintaan.

[85] Ibid,.7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Peran pengembangan

peran ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan mengembangan pasar bagi wirausahawan dan usaha kecil dan menengah yang telah mapan dalam suatu usaha. Bentuk pengembangan dapat berwujud restrukturisasi, rekayasa, produk, pasar, dan manajerial.[86]

Sebelum membahas peran Lab.Kopsyarma dalam pengembangan jiwa kewirausahaan anggota, perlu difahami selain laboratorium wirausaha Lab.Kopsyarma merupakan laboarotium koperasi yang mana koperasi mempunyai peran dalam membangun tatanan perekonomian serta mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang berlandaskan pancasila dan menurt UUD 1945.[87] Selain meningkatkan potensi perekonomian masyarakat, koperasi mengambil bagian peran penting dalam hal peningkatan kompetensi dan kualitas anggota atau masyarakat.[88]

Selanjutnya berdasarkan penjelasan teori yang sudah dijabarkan mengenai peran dan upaya, selanjutnya dapat kita analisis peran Lap.Kopsyarma dalam pengembangan jiwa kewirausahaan anggota, diantaranya sebagai berikut :

1. Peran sebagai tempat pembinaan dan pelatihan

   Pelatihan berguna untuk mengembangkan sikap kewirausahaan serta kemampuan manejerial (*mangerial skill*) Lab.Kopsyarma memberikan pelatihan secara *in door* berupa *Up grading* yang dilakuakan di dalam kelas, kegiatan ini

[86] Ibid,.7.
[87] Usman Moonti, "Dasar-Dasar Koperasi...,13.
[88]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memuat kajian dan kompetensi kewirausahaan. Selain itu secara tidak langsung penerapan beberapa aturan yang diterapkan di minimarket *"Al-Iqtishad"* berupa aturan batas semester pelapak, kriteria barang yang diperjual belikan menjadi bentuk pelatihan kepekaan bagi seorang wirausaha dalam menangkap peluang-peluang ide bisnis yang ada.[89] Selanjutnya adalah pembinaan yang mana dilakuakan dengan kegiatan konsultasi yang secara berkesinambungan, dalam hal ini devisi bidang usaha Lab.Kopsyrama yang bertugas menangani kegiatan pembinaan kewirushaaan berupa bimbingan, pembekalan kepada anggota lalu Adanya devisi keuangan yang bertugas mengelola keungan meliputi pencatatan pendapatan serta sistem pembagian laba bagi anggota dan ini merupakan bagian dari fasilitas yang tersedia di sebuah laboartorium wirasuaha yakni pelayanan *Service.*

2. Peran sebagai tempat riset pasar

   Minimarket *"Al-Iqtishad"* sebagai salah satu unit usaha dari Lab. Kopsyarma bukan hanya sebagai tempat untuk menjual produk dari anggota, penerapan sistem mulai dari display produk, pembatasan usia semester dan ketentuan bahan, unsur kehalalan dan batas waktu produk tersebut untuk dijual.

   Produk yang dijual menjadi bentuk peran Lab.Kopsyarma sebagai tempat riset pasar. Anggota dapat menganlisis peluang untuk mengatahui kelayakan dan permintaan pasar dalam aspek permintaan dan penawaran produk apa saja yang dibutuhkan dan diminati oleh kosumen.

[89] Metahul Jannah (Kepala Bidang Usaha), *Wawancara*, Surabaya, 21 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Peran sebagai pembentukan unit bisnis

   Kebijakan FEBI dengan Lab. Kopsyarma yang berkaitan dengan pengembangan kewiraushaan yang berupa sistem piket yang mewajibkan mahasiswa nantinya untuk praktet di Lab.Kopsyarma, sekaligus hal ini sebagai bentuk implementasi dari matakuliah kewiraushaan yang mereka pelajari di FEBI. Pembentukan unit bisnis ini berupa anggota dapat menerapkan usaha ayang berasal dari rencana bisnis yang mereka buat lalu Lab.Kopsyarma memberikan tempat sebagai wadah untuk menjalankan usaha yang mereka buat selain itu anggota dapat berkonsultasi kepada pengurus dalam hal ini bisa ke bidang devisi kewirausahaan, produk apa yang diminati di minimarket*"Al-Iqtishad"* dengan arahan dari pengurus maka anggota dapat membentuk usaha maupun bisnis sebagaimana peran Lab.Kopsyarma.

4. Peran pengembangan

   Lab.Kopsyarma sebagai laboratorium yang mana aspek fasilitas pengembangan (*skill develompent*) berguna dalam pengembangan kemampuan manajerial anggota yang dirasakan dalam bentuk kegiatan seminar kewiraushaan dan *Up garading*,

   Kemudian pengembangan aspek pasar yang mana terintegrasinya FEBI dengan Lab.Kopsyarma menjadi sebuah sinergi (*synergy*) yang mana memberikan dampak bagi pengembangan pasar, hal ini dapat berbentuk perluasan konsumen, semakin banyak dari mahasiswa FEBI yang tahu akan keberdaan Lab.Kopsyarma terlebih mahasiswa UINSA, selain itu peran pengembangan ini juga didukung dalam bentuk akses permodalan (*seed*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

capital) bagi anggota yang membutuhkan modal untuk memulai atau mengembangkan usahanya.

Berdasarkan beberapa aspek fasilitas Lab. Kopsyarma yang sudah disebutkan, fasilitas tersebut dapat bermanfaat dalam hal pengembangan pasar, produk dan manajerial yang mana sebagai peran Lab. Kopsyarma dalam hal pengembangan menjadi bagaian dari peran ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan mengembangan pasar bagi wirausahawan dan usaha kecil dan menengah yang telah mapan dalam suatu usaha. Bentuk pengembangan dapat berwujud restrukturisasi, rekayasa, produk, pasar, dan manajerial.

5. Peran pengembangn kualitas dan kemampuan ekonomi

Berdasarkan peran koperasi dalam membangun tatanan perekonomian serta mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang berlandaskan pancasila dan menurt UUD 1945.[90] Dalam hal ini keberadaan Lab. Kopsayarma bukan hanya membantu untuk meningkatkan penegtahuan dan kemampuan jiwa kewirausahaan anggota namun juga peningkatan kualitas serta kemampuan ekonomi anggota dengan memberikan keuntungan secara materi melalui keikutsertaan mereka di kegiatan kewiraushaan seperti berdagang di minimarket *"Al-Iqtishad"*.

[90] Usman Moonti, "Dasar-Dasar Koperasi...,13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan analisis yang ditemukan di lapangan yang mana sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis dalam bab ini akan memaparkan kesimpulan dari peran Lab. Kopsyarma dalam pengembangan jiwa kewirausahaan anggota di FEBI. Maka dengan analisa di atas penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

Peran Lab. Kopsyarma dalam pengembangan jiwa kewirausahaan anggota di FEBI mempunyai peran pembinaan, pelatihan, tempat riset pasar, pembentukan unit bisnis, pengembangan, peningkatan kualitas serta kemampuan ekonomi anggota.

Peran tersebut dapat diketahui dari beberapa hal yang sudah dilakukan yakni berupa unit usaha, fasilitas, kegiatan, kebijakan, peraturan yang diterapkan di Lab. Kopsyarma untuk para anggotanya, serta aspek fasilitas dari laboratorium wirasuha yang memuat aspek pelayanan (*service*), dukungan (*support*), pengembangan skill (*skill developpment*), pendanaan modal (*seed capital*), sinergi (*synergy*)beberapa hal tersebut diantaranya adlah minimarket *"Al-Iqtishad"*, unit simpan pinjam, seminar kewirausahaan, *Up grading* dan kebijakan FEBI yang berkaitan dengan pengembangan jiwa kewirasuhaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian yang sudah disampaikan sebelumnya, peneliti mempunyai beberapa saran dan masukan, antara lain sebagai berikut :

1. Ditingkatkannya lagi fasilitas dan program kegiatan Lab. Kopsyarma yang berkaitan dengan penegembangan jiwa kewirausahaan, terlebih terkait aspek pelatihan, pendidikan dan layanan konsultasi kewiraushaan demi meningkatkan jiwa dan minat berwirausaha.
2. Bagi peneliti selanjutnya dalam skripsi ini peneliti jauh dari kata kesempurnaan, sehingga penyusun berharap untuk peneliti yang selanjutnya dapat mengupas tentang pengembangan jiwa kewiraushaan itu sendiri. Karena keterbatasan peneliti dalam menggali informasi tentang pengembangan jiwa kewiruasahaan, sehingga kekurangan-kekurangan tersebut dapat menjadi kajian untuk peneliti berikutnya dan dapat melengkapi kekurangan yang berkaitan dengan pengembangan jiwa ewiraushaan serta Lab.Kopsyarma itu sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Alam,Buchari. *Kewirausahaan,* Bandung : Alfabeta, 2013.

Ana Tony Roby Candra Yudha (Pembina Lab.Kopsyarma), *Wawancara*, Surabaya, 22 MareT 2019

Ashfihani, *Ahmad.* "Analisis Peran Pimpinan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Febi) Dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Bagi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Uin Sunan Ampel Surabaya". Skripsi—Uin Sunan Ampel Surabaya, 2018.

Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Cahyani, Utari Evy. "Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Berbasis Syariah Di Iain Padangsidimpuan", *At-Tijaroh*, Vol.1, No.1,Januari-Juni,2015.

Erlina mariyanti (Anggota Lab.kopsyama), *Wawancar*a, Surabaya 11 mei 2019.

Fahmi, Irfan. *Kewiraushaan Teori,Kasus Dan Solusi,*Bandung: Alfabeta, 2016.

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sunan Ampel Surabaya, *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi*, Surabaya, 2015.

Farid, Kewirausahaan Syariah, Depok: Kencana, 2017.

Fatmah (Kelapa Laboratorium Febi),*Wawancara*, Surabaya, 27 Maret 2019.

Fauziyah, Prima Nanda dan Amalia, Umi. "*Kewiraushaan Laboratorium",* 2017.

Fiki Ariyanti, "Jumlah Wiraushawan RI siap kejar malaysia", dalam Http://Liputan6.Com/Bisnis/Read/3216536/Jumlah-Wirausaha-Ri-Siap-Kejar-Malaysia, Diakses Pada, 28 november 2018.

Hamdan, "Model Inkubator Bisnis Untuk Menumbuhkan Kompetensi Kewirausahaan",*Jurnal Penelitian Pendidikan*, No.1, Vol. 13,2013.

Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan, Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal,Memahami, Dan Memasuki Dunia Bisnis*, Jakarta: Erlangga, 2011.

Hery Budiyanto, Dkk, "Program Pengembangan Kewirausahaan Dalam Bentuk Inkubator Bisnis Di Perguruan Tinggi Bagi Mahasiswa Pemilik Usaha Pemula", *Jurnal Seminar Nasional Sistem Informasi 2017*,14 September 2017.

Hidayat, Firman."Capaian Riset,Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Dalam 4 Tahun Kabinet Kerja", Http://Ristekdikti.Go.Id/Kabar/Capaian-Riset-Teknologi-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan-Pendidikan-Tinggi-Dalam-4 Tahun-Kabinet-Kerja/ , "Diakses Pada" 08/12/2018, 20.28 Wib.

Http://Artkbbi.Com/Upaya/. Diakses pada 06 Maret 2019.

Https://Kopsyahmtb.Com"/Perbedaan-Koperasi-Syariah-Konvensional/,Perbedaan Koperasi Syariah Dan Konvensional Lengkap, Diakeses pada 22 Maret 2019.

Idrus, Salim.*Satrategi Pembelajaran Kewirausahaan*, (Malang : Media Nusa Creative, 2017.

Itsnaini, Putri Intan dan Ritonga, Iskandar."Strategi Pengembangan Kewirausahaan Asnaf Fakir Dan Miskin Melalui Bantuan Modal Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah (Ydsf) Surabaya"*El-Qist*, No.07 Vol. 01,27 April 2017.

Latif, Muhammad Nur Laila."Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa Smk N 1 Ngawen Kelas Xi Tkr", Skripsi—Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Lusiana Dewi (anggota Lab. Kopsyarma) *"Wawancara*", Surabaya,20 mei 2019.

Machmud, Senen.*"Kewirausahaan",* Sekolah Tingi Ilmu Ekonomi Pasundan, Bandung , 46.

Metahul Jannah (pengurus devsisi kewiraushaan), *Wawancara*, Surabaya, 21 Maret 2019.

Mochamaad Rizal wahyu pratama (anggota Lab.kopsyama), *Wawancar*a, Surabaya 11 mei 2019.

Moonti, Usman.*"Dasar-Dasar Koperasi*", Yogyakarta : Interpena, April 2016.

Muhammd Hassan (Anggota Lab.Kopsyarma) *"Wawancara*",Surabaya,1 maret 2019.

Musfiqoh, Siti.*Teori Dan Praktek Kewirausahaan Membentuk Mahasiswa Berkarakter*,Surabaya: Uin Sunan Ampel Press, 2014.

Nabhanah, Bughiyatun." Strategi Competitive Advantage Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa *"Al-Iqtishad"* Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Desain Strategi Menggunakan Analisis Swot), Skripsi—Uin Sunan Ampel Surbaya, 2018.

Nazir, Mohamad. *Metode Penelitian*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2005.

Nikmah, Nurul Khaerotun.*"Peran Koperasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Siswa Smp N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun 2017* ", Skripsi—Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nisa, Indah Khoiru.“Strategi Koperasi Mahasiswa (Kopma) Dalam Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Anggota Di Uin Walisongo Semarang”. Skripsi—Uin Walisongo Semarang, 2015.

Novianti, Nur Raina.“Kontribusi Pengelolaan Laboratorium Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran (Penelitian Pada Smp Negeri Dan Swasta Di Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat) “,No. 1, 2011.

Nurul aini (Anggota Lab.kopsyama FEBI), *Wawancar*a, Surabaya 11 mei 2019.

Rahmiyati, Sri.”The Effectiveness Of Laboratory Use In Madrasah Aliyah In Yogyakarta” *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, No.1, 2008.

Ramadhan, David Dian.”Pelaksanaan Pendidikan Koperasi Dan Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa (Kopma) Universitas Negeri Surabaya” *Jupe*, Vol.6, No.3, 2018.

Rizki (Ketua Lab.Kopsyarma FEBI), *Wawancara*, Surabaya, 08 Maret 2019.

Safrudiansyah, Andi.”*Prosedur Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Oleh Cendi Uin Sunan Kalijaga Yoyakarta”*,Skripsi—Uin Sunan Kalijaga Yoyakarta, 2016.

Sicca, Shintaloka Pradita. ”BPS: Pengangguran Lulusan Universitas Naik 1,13 Persen” Http://Tirto.Id/Bps-Pengangguran-Naik-113-Persen-Cj3h , diakses Pada, 01/12/2018 21.30 Wib.

Siswoyo, Bambang Banu, “*Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Di Kalangan Dosen Dan Mahasiswa”, Jurnal Ekonomi Bisnis*,Vol.14, No.2, Juli 2009.

Siti Alfia Ayu Rohmayanti (Anggota Lab.Kopsyarma) *“Wawancara*”, Surabaya, 20 mei 2019.

Sofiani, Triana.“Konstruksi Norma Hukum Koperasi Syariah Dalam Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional”, *Jurna Hukum Islam*,Vol.2 Desember 2014.

Sujatmiko, Agung. *Cara Cerdas Menjadi Pengusaha Hebat*, Jakarta : Visi Media, 2009.

Sukirman, “Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, No.1, Vol.20, April,2017.

Suroto, Bambang.“Identifikasi Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Kasus Pelaksanaan Program Unggulan Kewirausahaan”, *Jurnal Benefita*,2016.

Syarif (Kepala Bidang PSDA), *Wawancara*, Surabaya, 20 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tri Siwi, Agustina. "Peran Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi Dalam Meminimalkan Resiko Kegagalan Bagi Wirausaha Baru Pada Tahap Awal (Start-Up)", *Majalah Ekonomi,* No.1,2011.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, UU Nomor 25 Tahun 1992.

Widwiraswasti, Dewanti. "Upaya Sekolah Dalam Mengembangkan Jiwa Wirausaha Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Jurusan Busana Butik Smk N 6 Semarang)" Skripsi— Un Semarang, 2015.

Wigati, Sri. *"Kewiraushaan Islam",* (Surabaya: Uin Sunan Ampel Press, 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id